

**HUBUNGAN *INTERPERSONAL RELATIONSHIP* DENGAN
QUARTER LIFE CRISIS PADA *FRESH GRADUATE*
DI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**CUT THALIA ULFAH
NIM. 190901052**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**HUBUNGAN *INTERPERSONAL RELATIONSHIP* DENGAN
QUARTER LIFE CRISIS PADA *FRESH GRADUATE*
DI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi.)**

Oleh :

**Cut Thalia Ulfah
NIM.190901052**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

***Pembimbing II,**


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN *INTERPERSONAL RELATIONSHIP* DENGAN
QUARTER LIFE CRISIS PADA *FRESH GRADUATE*
DI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**Cut Thalia Ulfah
NIM.190901052**

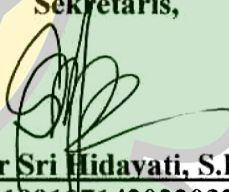
**Pada Hari/Tanggal :
Jumat/ 1 Desember 2023
17 Jumadil Awal 1445 H**

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi

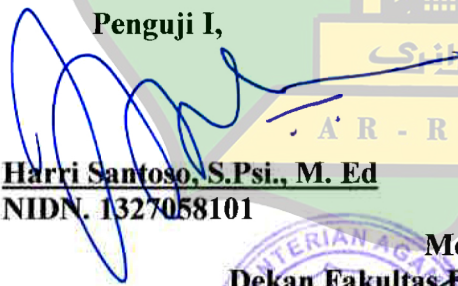
Ketua,


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Sekretaris,


**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

Penguji I,


**Harri Santoso, S.Psi., M. Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji II,


**Ida Fitria, S.Psi., M. Sc
NIP. 198805252023212049**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**


**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Cut Thalia Ulfah

NIM : 190901052

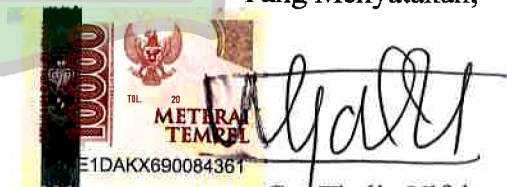
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh :

Banda Aceh, 27 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Cut Thalia Ulfah
NIM. 190901052

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat dan salam mari samasama kita sanjung sajikan ke pangkuan baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Hubungan Interpersonal Relationship dengan Quarter Life Crisis Pada Fresh Graduate di Politeknik Negeri Lhokseumawe*”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Terima kasih kepada keluarga kesayangan, orang tua saya tercinta yaitu Ayahanda Teuku Amiruddin dan Ibu Cut Chairuna. Abang saya yaitu Teuku Alfian Arbie, dan juga kakak-kakak saya tercinta yaitu Cut Nanda Fitri dan Cut Azura Utami, yang mana telah memberikan saya dukungan baik secara moral maupun materil.
2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada

mahasiswa.

4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan sekaligus sebagai pembimbing I saya selama proses penyelesaian skripsi ini, dan yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Cut Riska Alina, S.Psi., M.Si, Psikolog sebagai Penasihat Akademik peneliti yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan sepenuh hati, memberikan banyak masukan, saran serta ilmu pengetahuan baru, bahkan support yang tiada henti di setiap proses penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
9. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus
10. Terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di Politeknik

Negeri Lhokseumawe.

11. Terimakasih kepada sahabat *heavens* yang peneliti sayangi yaitu Laily Tanzila, Siti Widya Afrila, Ghina Batrina, Nasyawa Syifa Ufaira, Mita Rizkina dan Raudhatul Muna, yang mana tidak hanya menjadi teman kuliah peneliti tetapi menjadi teman seperjuangan yang selalu ada di saat susah dan senang. Selalu saling mendukung satu sama lain hingga akhir dan selalu menjadi penguat peneliti di mana pun dan kapan pun. Terima kasih telah berjuang hingga akhir dan selalu menjadi salah satu *support system* peneliti yang berharga.
12. Terima kasih juga kepada Khaula Raihanum, Qaulan Staqiila Bakhtiar, Sarah Athari Meuraxa, Nadia Arifah, Salsabila Tafida Haerus, Tjoet Aghnia Syakila dan Ghina Geffira yang selalu memberikan peneliti semangat dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih juga kepada teman-teman lainnya yang ada di angkatan 2019 dan kepada kakak letting juga alumni yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan dan kebbaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

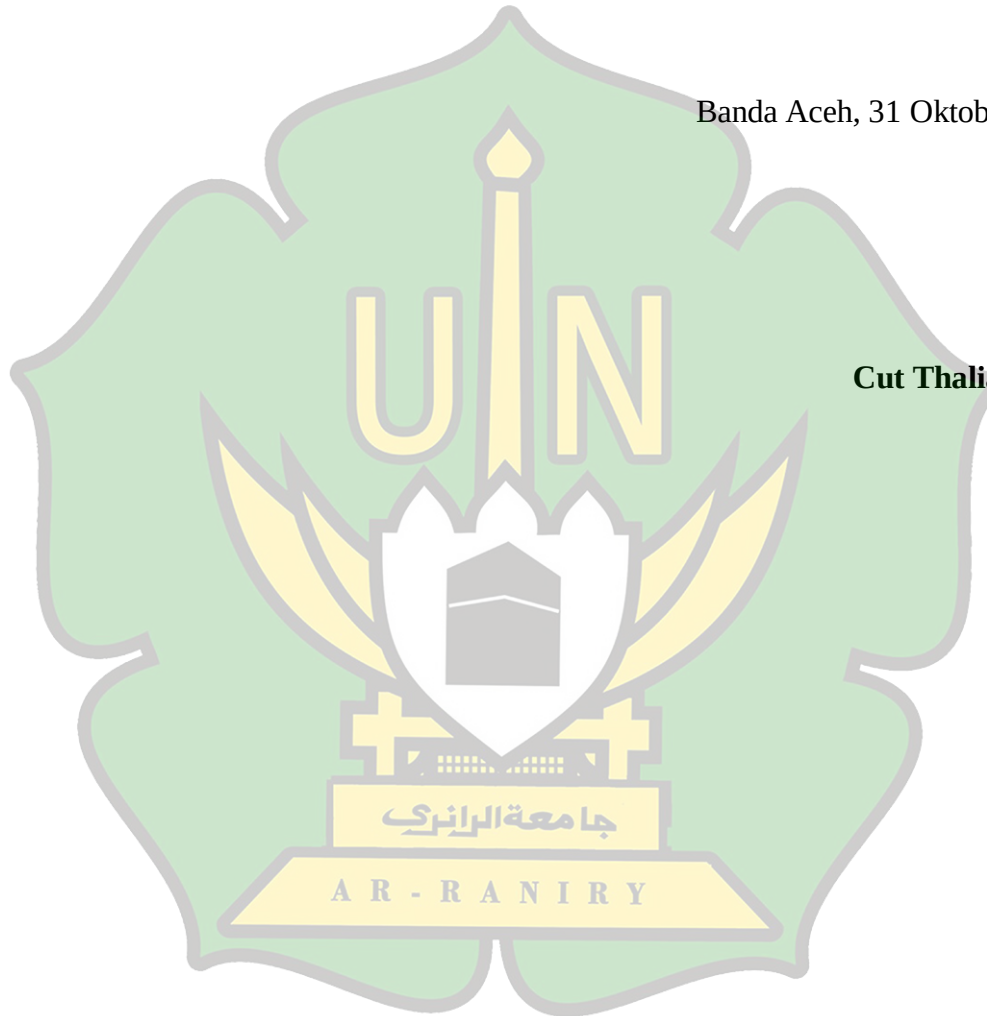
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan

kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi *Fresh Graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Banda Aceh, 31 Oktober 2023

Penulis

Cut Thalia Ulfah



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 14
A. Quarter Life Crisis.....	14
1. Definisi Quarter Life Crisis	14
2. Aspek-aspek Quarter Life Crisis	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Quarter Life Crisis</i>	19
B. <i>Interpersonal Relationship</i>	23
1. Definisi <i>Interpersonal Relationship</i>	23
2. Dimensi <i>Interpersonal Relationship</i>	25
C. Hubungan <i>Interpersonal Relationship</i> dengan Quarter Life Crisis	31
D. Hipotesis Penelitian.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 36
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
1. <i>Interpersonal Relationship</i>	37
2. Quarter Life Crisis.....	38
D. Subjek Penelitian	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel Penelitian.....	39

E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Alat Ukur Penelitian.....	40
a. Skala Quarter Life Crisis.....	42
b. Skala Interpersonal Relationship	43
2. Uji Validitas.....	44
a. Komputasi Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	46
b. Komputasi Skala <i>Interpersonal Relationship</i>	47
3. Uji Daya Beda Aitem	47
a. Uji Daya Beda Aitem <i>Quarter Life Crisis</i>	49
b. Uji Daya Beda Aitem <i>Interpersonal Relationship</i>	50
4. Uji Reliabilitas.....	51
a. Uji Reliabilitas <i>Quarter Life Crisis</i>	52
b. Uji Reliabilitas <i>Interpersonal Relationship</i>	53
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
a. Uji Prasyarat.....	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Linearitas	55
b. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	57
1. Administrasi Penelitian	57
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	58
3. Penelitian.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Demografi Peneliti.....	59
a. Sampel Berdasarkan Usia.....	59
b. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	60
c. Sampel Berdasarkan Jenjang Pendidikan	60
2. Kategorisasi Data Penelitian	61
a. Skala Interpersonal Relationship.....	61
b. Skala Quarter Life Crisis	64
C. Deskripsi Data	66
1. Uji Prasyarat	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji linearitas	67
2. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73

B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe 2022	39
Tabel 3.2 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	41
Tabel 3.3 Blueprint <i>Quarter Life Crisis</i>	42
Tabel 3.4 Blueprint Interpersonal Relationship	43
Tabel 3.5 Koefisien CVR skala <i>Quarter Life Crisis</i>	46
Tabel 3.6 Koefisien CVR skala <i>Interpersonal Relationship</i>	47
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	49
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Interpersonal Relationship</i>	50
Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> Akhir skala <i>Interpersonal Relationship</i>	50
Tabel 3.10 Klarifikasi Realibilitas <i>Alfa Cronbach</i>	52
Tabel 3.11 Nilai <i>Alpha Cronbach's Interpersonal Relationship</i>	53
Tabel 4.1 Data demografi sampel penelitian berdasarkan usia	59
Tabel 4.2 Data demografi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin	60
Tabel 4.3 Data demografi sampel penelitian berdasarkan jenjang pendidikan	61
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian skala <i>Interpersonal Relationship</i>	62
Tabel 4.5 Kategorisasi Interpersonal Relationship	63
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	64
Tabel 4.7 Kategorisasi <i>Quarter Life Crisis</i>	65
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian	66
Tabel 4.9 Uji Linearitas Data Penelitian	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	68
Tabel 4.11 Analisis Measure Of Association	68

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Gambar Bagan Interpersonal Relationship Dengan Quarter Life Crisis.. 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II:	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran III:	Surat Izin Penelitian dari Politeknik Negeri Lhokseumawe
Lampiran IV:	Surat Keterangan telah Selesai Penelitian dari Politeknik Negeri Lhokseumawe
Lampiran V:	Kuisisioner & Skala <i>Try Out</i>
Lampiran VI:	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII:	Hasil Analisis Data <i>Try Out</i>
Lampiran VIII:	Kuisisioner & Skala Penelitian
Lampiran IX:	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran X:	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran XI:	Daftar Riwayat Hidup I R Y

HUBUNGAN *INTERPERSONAL RELATIONSHIP* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA *FRESH GRADUATE* DI POLITEKNIK NEGERI LHOKESEUMAWE

ABSTRAK

Quarter-life crisis atau krisis seperempat abad kehidupan terjadi sebagai efek ataupun respon terhadap ketidakstabilan atas perubahan yang konstan, pilihan hidup yang banyak dan beragam yang menyebabkan individu tersebut rentan akan kecemasan. Salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* adalah khawatir terhadap hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* pada *Fresh Graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan skala *interpersonal relationship* (Francis & Fernandez, 2022) dan skala *quarter life crisis* (Robbins & Wilner, 2001). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 251 *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r)= 0,317 dengan (p)=0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis*, artinya semakin tinggi *interpersonal relationship* maka semakin tinggi *quarter life crisis*, begitu pula sebaliknya semakin rendah *interpersonal relationship* maka semakin rendah *interpersonal relationship* yang dialami oleh *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Kata Kunci : *Interpersonal Relationship, Quarter Life Crisis, Fresh Graduate*

THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERPERSONAL RELATIONSHIP AND QUARTER LIFE CRISIS ON FRESH GRADUATE AT LHOKSEUMAWE STATE POLYTECHNIC

ABSTRACT

Quarter-life crisis occurs as an effect or response to the instability of constant change, many and varied life choices which cause the individual to be vulnerable to anxiety. One of the factors that influences the quarter life crisis is worry about interpersonal relationships. This research aims to determine the relationship between interpersonal relationships and quarter life crisis in Fresh Graduates at the Lhokseumawe State Polytechnic. This research used a quantitative approach with a correlation method. The measuring tools in this research are the interpersonal relationship scale (Francis & Fernandez, 2022) and the quarter life crisis scale (Robbins & Wilner, 2001). The number of samples in this study was 251 fresh graduates of the Lhokseumawe State Polytechnic. Sampling in this study used probability sampling techniques with simple random sampling techniques. Hypothesis testing uses the Spearman rank correlation test. The results of the research show a correlation coefficient (r)= 0,317 with (p)=0.000 which shows that there is a very significant positive relationship between interpersonal relationships and quarter life crisis, meaning that the higher the interpersonal relationship, the higher the quarter life crisis, and vice versa, the lower it is. interpersonal relationship, the lower the interpersonal relationship experienced by fresh graduates at the Lhokseumawe State Polytechnic.

Keywords : Interpersonal Relationship, Quarter Life Crisis, Fresh Graduate

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Quarter-life crisis atau krisis seperempat abad kehidupan terjadi sebagai efek ataupun respon terhadap ketidakstabilan atas perubahan yang konstan, pilihan hidup yang banyak dan beragam yang menyebabkan individu tersebut rentan akan kecemasan. *Quarter-life crisis* merupakan respon individu ketika mencapai titik balik kehidupan yakni ketika berada pada fase transisi remaja menuju dewasa. *Quarter-life crisis* terjadi di pertengahan usia 20-an, ketika individu merasa tidak mencapai kepuasan dan kedamaian batin yang diharapkan. Perasaan ini dapat mulai dari fase remaja akhir, saat individu mulai memasuki usia akhir tahun sekolah dan merencanakan kehidupan untuk memasuki "dunia nyata" terlepas dari apakah individu berada di sekolah menengah atau perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan dan dinyatakan lulus, beberapa individu akan mengalami kecemasan dan hal tersebut dapat memicu kepanikan terkait dengan masa depan (Robbins, 2004).

Quarter life crisis seringkali dialami oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan masa studinya atau seorang lulusan sarjana (Afnan, 2020). Robbins (2001) menjelaskan bahwa pada masa transisi setelah lulus dari perguruan tinggi menuju kehidupan “dunia nyata” merupakan periode yang tidak

stabil. Periode ini dapat memicu kecemasan, stres, panik, tidak berdaya, serta menyebabkan perasaan ragu-ragu dan tidak tenang. Hal ini terjadi karena individu mendapat tuntutan dari lingkungan sekitar untuk segera mandiri secara finansial maupun secara psikologis (Robinson, 2015). Peralihan dari dunia akademis menuju dunia kerja seringkali menimbulkan ketidakstabilan emosi sehingga menyebabkan krisis emosional pada *fresh graduate* (Alifandi, 2016).

Fresh graduate bisa diartikan sebagai individu yang baru lulus baik dari sekolah SMA atau SMK, atau perguruan tinggi dengan jenjang diploma atau sarjana (*bachelor degree*). Namun *Fresh graduate* sering mengacu pada sekelompok mahasiswa yang baru saja melewati masa perkuliahan. Mereka sudah memenuhi semua kualifikasi untuk dinyatakan lulus dari kampus masing-masing. Dengan itu, mereka tidak lagi berafiliasi dengan pihak kampus dan harus mulai mencari kerja. Meskipun demikian, kerap kali kelompok individu ini memiliki pengalaman kerja yang minim. Hasilnya, mereka biasa ditempatkan di posisi *entry level*, *apprenticeship*, dan *internship* saat memasuki dunia profesional. Tak hanya itu, kebanyakan lulusan baru juga belum mengetahui jenjang karier dan bidang industri yang akan diambil (Oliver, 2022).

Fresh graduate mengalami *quarter life crisis* dengan kondisi takut tidak mendapat pekerjaan yang sesuai, tertekan untuk pindah dari rumah orang tua, khawatir tidak dapat menikah, khawatir teman-teman memiliki kehidupan yang lebih baik dari dirinya, serta khawatir tidak dapat mengembalikan pinjaman pendidikan (Murithi, 2012). Robinson (2018) juga melakukan penelitian

menggunakan *a longitudinal mixed-methods* selama 12 bulan melibatkan 184 sarjana *fresh graduate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fresh graduate* mengalami *quarter life crisis*. Kondisi yang ditunjukkan meliputi kurang percaya diri, kurang motivasi, cemas, merasa stagnan dan tertekan, terombang-ambing.

Fresh graduate masih bisa menggunakan gelar ini selama 1 atau 2 tahun setelah lulus masa perkuliahan. Setelah itu, mereka tidak dapat dianggap sebagai lulusan baru dan hanya disebut sebagai seorang *graduate*. *Fresh graduate* berlaku hingga 2 tahun setelah lulus kuliah. Bahkan, jika dalam 2 tahun tersebut sudah berhasil mendapatkan pekerjaan, tetap berhak disebut sebagai *fresh graduate*. Itulah sebabnya lowongan kerja dengan kriteria *fresh graduate* berpengalaman merujuk pada kandidat yang lulus kuliah kurang dari 2 tahun lalu, tetapi sudah memiliki pengalaman kerja dalam kurun waktu tersebut (Ranitta, 2023). *Fresh graduate* biasanya dihadapkan dengan tuntutan dari orang tua, keluarga maupun lingkungan untuk segera bekerja (Murphy, 2011). Hal ini karena adanya anggapan bahwa lulusan sarjana memiliki kemampuan yang lebih baik sehingga sudah mampu hidup mandiri dengan memperoleh penghasilan sendiri. Kenyataannya seringkali individu yang baru saja menyelesaikan kuliah belum mendapatkan pekerjaan (Nurullaili, 2019).

Penyebab individu belum mendapat pekerjaan antara lain seperti penolakan saat melamar kerja, pekerjaan tidak sesuai minat individu, minim dan sulitnya lapangan pekerjaan, persaingan yang ketat antar pencari kerja, serta beragam alasan lain yang menyebabkan banyak *fresh graduate* menganggur.

Mengutip data BPS (Badan Pusat Statistik) pada Februari 2021 terdapat 6,97% dari 8,75 juta pengangguran berasal dari lulusan universitas (CNBC Indonesia, 2021). Melihat data tersebut maka sangat wajar apabila individu khususnya *fresh graduate* merasa tertekan, khawatir, cemas, dan berbagai perasaan negatif lain akibat adanya tuntutan-tuntutan baru selepas lulus kuliah.

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 % dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Lhokseumawe, Oriza Santifa kepada AJNN mengatakan, angka pengangguran terbuka saat ini banyak didominasi oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) Umum, selanjutnya Sekolah Menengah Atas (SMA) Kejuruan, dan terakhir dari lulusan perguruan tinggi. Lebih lanjut dikatakan Oriza, dari total keseluruhan pengangguran sebanyak 10.804 jiwa yang terbagi kepada tamatan SD sebanyak 1019 jiwa, SMP 2007 jiwa, SMA Umum 3.532 jiwa, SMA, SMA Kejuruan 2.153 jiwa, Diploma satu hingga tiga 671 jiwa, dan tamatan Universitas mencapai 1.422 jiwa (Furna, 2022).

Sementara itu, persentase jumlah angka pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja di Kota Lhokseumawe yaitu pada tahun 2019 mencapai 11.06 persen, 2020 sebanyak 11.99 persen, dan terakhir pada tahun 2021 mencapai 11.16 persen. Salah satu penyebab banyaknya pengangguran, Kota Lhokseumawe merupakan pusat pertumbuhan di antara kabupaten ataupun kota

yang berada di sekitarnya, sehingga banyak terdapat pelajar ataupun pendatang dari luar daerah wilayah Lhokseumawe dan menjadikan sebagai kota tujuan untuk mencari kerja (Furna, 2022).

Robbins dan Wilner (2001) memakai istilah “*twenty something*” untuk menggambarkan masa *quarter life crisis*. Hal ini dikarenakan *quarter life crisis* biasa dialami pada usia 20 tahunan ketika individu meninggalkan kehidupan yang nyaman sebagai mahasiswa dan mulai menjalani kehidupan “dunia nyata” dengan berbagai tuntutan baru seperti bekerja dan menikah. Lebih tepatnya *quarter life crisis* terjadi pada rentang usia 18-29 tahun (Robbins, 2001). Hal serupa juga diungkapkan oleh dua *fresh graduate* melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut adalah gambaran situasi yang dialami oleh dua alumni dari Politeknik Negeri Lhokseumawe:

Cuplikan wawancara 1:

“kalau misalnya bagi lulusan baru kayak aku kan untuk mengambil keputusan itu lumayan susah ya, apalagi untuk dunia kerja kedepan. Ketika apply kerja juga berat untuk dipertimbangkan, untuk apply kerja di perusahaan- perusahaan. Sekarang ketika udah lulus dari kuliah kan sedang merasa banyak cemas sih. Udah mau menjadi orang dewasa yang sebenarnya, dimana kan kadang kayak “ini ijazah mau dibawak kemana ni, ga mungkin juga udah sekolah bertahun-tahun, udah habisin biaya yang ga sedikit. Kecemasan untuk masa depan ya pasti ada lah kan. Aku lebih merasa tertekan sebagai harapan aku sendiri tu misalnya kayak “aku habis ni mau kemana sih, habisni aku mau ngapain sih.., situasi sulit misalnya banyaknya kerjaan yang di apply, terjebak dalam suatu kondisi yang kayak “ni kenapa sih masalahnya di apa, kok sampek gak ada panggilan” gitu, jadi penilaian terhadap diri sendiri tu merasa mungkin kurang kekgitu, jadinya masih terjebak di satu sisi kurangnya pengalaman

dan ilmu.”(CZRN, *Fresh Graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe, wawancara Personal 28 Januari 2023).

Cuplikan wawancara 2 :

“awal- awal lulus tuh kayak semangat kali nyarik-nyarik lowongan kerja ataupun magang, ngirim-ngirim cv gitu atau berkas. Dan dari semua perusahaan atau magang yang aku lamar itu ga lolos, jadinya kayak sekarang tu aku kayak mager gitu buat nyari-nyari lagi lowongan kerja. Aku sekarang merasa sulit untuk lolos lagi, karena udah berapa perusahaan yang udah aku lamar gak lolos. Banyak impian yang pingin aku raih habis aku lulus kuliah, dan rupanya gak sesuai ekspektasi aku, nyari kerja pun susah dan juga tebayang kayakmana kalok misal tahun depan masih kekgini-gini aja. Kadang tertekan misalnya kayak pengen sesuatu gitu, sekarang kan kayak segan gitu minta sama orang tua, kan karna juga udah lulus kuliah kan ya...pas dulu waktu masih kuliah itu ada kan dikasih uang gitu kan, trus disitu lah mikir kan kekmana sih caranya biar bisa dapat uang trus belik apapun yang aku mau gitu kan, dan itu lah yang jadi permasalahan dalam hidup aku” (CMM, *Fresh Graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe, Wawancara Personal 28 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara di atas yang dilakukan kepada lulusan Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat disimpulkan bahwa kedua narasumber memiliki indikasi *quarter life crisis* setelah lulus kuliah. Kondisi yang dirasakan meliputi perasaan cemas dan khawatir terhadap masa depan, ragu terhadap kemampuan diri, dan *overthinking*. Hal yang menjadi kekhawatiran utama dan menimbulkan kecemasan yaitu terkait karir dan pekerjaan. Pada masa ini muncul pertanyaan-pertanyaan seperti apakah setelah lulus kuliah bisa mendapat pekerjaan yang sesuai dan apakah mampu mewujudkan impian di masa depan.

Fresh Graduate membutuhkan kemampuan dalam hubungan interpersonal antar individu. *Interpersonal relationship* diperlukan untuk dapat

menghasilkan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif akan menghasilkan pemahaman, penafsiran, dan tindakan yang tepat (Chang, 2001). Semakin baik *interpersonal relationship* seseorang, maka akan semakin terbuka dalam mengungkapkan dirinya sehingga akan semakin efektif komunikasi yang berlangsung antara komunikan (Rakhmat, 2005). *Interpersonal relationship* melibatkan situasi yang merujuk untuk interaksi nyata yang berlangsung antara dua individu atau representasi mental dari hubungan tersebut antara diri sendiri dan orang lain (Wilde & Dozois, 2019). Hal ini sebagian besar diatur oleh prinsip-prinsip komplementer dimana dua komponen kunci dari hubungan interpersonal adalah saling ketergantungan dan kepuasan dalam hubungan (Wilde & Dozois, 2019).

Kepuasan dalam hubungan adalah ketika orang merasa puas dengan status dan kondisi dinamika hubungan mereka di mana mereka merasa bahwa kebutuhan mereka terus-menerus merasa cukup terpuaskan. ini menunjukkan pencapaian manusia bawaan perlu milik hubungan yang baik dan puas. Tingkat kepuasan hubungan adalah indikator penting kesejahteraan yang dimoderatori oleh interaksi dan hubungan persepsi dan perilaku (Alwi et al., 2020).

Kekhawatiran terhadap *interpersonal relationship* ditemukan sebagai salah satu penyebab *quarter life crisis*. Semakin baik *interpersonal relationship* individu dan tingginya dukungan sosial yang diterima, maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami (Ameliya, 2020). Dukungan sosial yang diterima juga dapat membantu individu dalam melakukan strategi coping yang baik dalam

mengatasi krisis yang dialami (Andayani, 2020). Indah Purnamasari (2018) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kemampuan mengatasi krisis paruh baya dan dukungan sosial berhubungan dengan kebermaknaan hidup, artinya, individu yang ingin mencapai kesejahteraan psikologis sangat memerlukan hubungan yang positif dengan orang lain dan lingkungan yang baik. Ketika terjadi peristiwa dalam kehidupan kemudian dukungan sosial dari lingkungan tersebut kurang, maka akan memicu depresi dan kehilangan kebermaknaan dalam hidup.

Interaksi antara anggota keluarga merupakan salah satu cara mengelola krisis dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang terjadi (Cutrona, Cole, Colangelo, Asasouline, & Russel, 1994 dalam Johnson et al., 2010). Interaksi antar anggota keluarga juga termasuk dalam *interpersonal relationship*. *Interpersonal relationship* individu yang bagus dan dukungan sosial yang tinggi diterima oleh orang dewasa awal individu dapat membantu mengurangi *quarter life crisis* yang dialami. Korah (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara fungsi keluarga dan krisis seperempat hidup. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga yaitu orang yang paling dekat dengan setiap individu, memiliki peran dalam melewati krisis yang dihadapi oleh individu dalam masa dewasa awal. Studi ini menunjukkan bahwa keluarga tidak hanya berperan dalam perkembangan tahap anak-anak dan remaja, namun hingga memasuki masa dewasa awal.

Terkait dengan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis*.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi terkait hubungan antara *Interpersonal Relationship* dengan *Quarter Life Crisis* pada *Fresh Graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* pada *Fresh Graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu di dalam bidang psikologi sosial dan klinis, juga dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi pembaca dalam memahami kecenderungan *quarter life crisis*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk *Fresh Graduate* terutama di Politenik Negeri Lhokseumawe, akan pentingnya kemampuan hubungan interpersonal terhadap individu yang sedang mengalami *quarter life crisis*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian sebelumnya diteliti oleh Putri (2020) yang meneliti tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan tahun 2016 yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi dengan berjumlah 89 mahasiswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian, kemudian juga variabel penelitian yang mana pada penelitian sebelumnya meneliti tentang dukungan sosial dengan *quarter life crisis* sedangkan penelitian yang ingin diteliti yaitu *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Gartiwi (2021) yang bertujuan untuk melihat Peran Komunikasi Antarpribadi Teman Sebaya dalam Menghadapi *Quarter Life Crisis* di Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu teman individu dengan rentang usia 18 hingga 29 tahun yang mengalami permasalahan mengenai *quarter life crisis* di dalam hidupnya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian, metode, kemudian juga variabel penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Pongantung, Kwalomine, dan Mumbunan (2022) yang berjudul *quarter life crisis* pada lulusan perguruan tinggi di Kota Manado. Berdasarkan tingkat penjelasan, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah lulusan perguruan tinggi di Kota Manado sebanyak 200 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan independent t test. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian, kemudian juga variabel penelitian yang mana pada penelitian sebelumnya variabelnya yaitu hanya meneliti tentang *quarter life crisis*, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu hubungan interpersonal dengan *quarter life crisis*.

Penelitian oleh Fatimah (2021) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kelima dimensi *trait big five personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, emotional stability, dan intellect*) terhadap *quarter life crisis*

yang dialami mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau (UIR). Metode yang digunakan yaitu menggunakan skala likert *big five personality* IPIP-BFM-25 yang terdiri dari 25 aitem yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia oleh Akhtar dan Azwar (2018) dan *skala quarter life crisis* yang dikembangkan oleh peneliti yang terdiri dari 76 aitem berdasarkan tujuh aspek *quarter life crisis* yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001). Sampel yang digunakan adalah 158 mahasiswa tingkat akhir yang digunakan melalui teknik probability sampling yaitu cluster random sampling. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian, kemudian juga variabel penelitian yang mana pada penelitian sebelumnya variabel nya yaitu meneliti tentang *quarter life crisis* dan *trait big five personality*, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu hubungan interpersonal dengan *quarter life crisis*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Prasetyo (2019) yang berjudul *interpersonal relationship* dan perilaku merokok pada perempuan di kota Bnadar Lampung (Studi Kasus pada Pengunjung Perempuan di Kedai Kopi Dijou Coffee) yang bertujuan untuk mengetahui *interpersonal relationship* yang terbentuk dari perokok perempuan, dan mengetahui perilaku kesharian yang ada di kedai Dijou Coffe Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Informan penelitian berjumlah 6 orang yang merupakan perokok aktif. Teknik analisis menggunakan teknik sampling *snowball*. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek lokasi penelitian, metode, kemudian juga variabel penelitian.

Terkait dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini, terdapat kesamaan dalam hal pembahasan variabel, baik itu variabel *interpersonal relationship* atau *quarter life crisis* yang dikaitkan dengan variabel lainnya. Namun, terdapat pula beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu diantaranya seperti perbedaan pada salah satu variabel terikat maupun variabel bebasnya, juga perbedaan pada subjek, metode, juga lokasi penelitiannya.

Berdasarkan kajian dari berbagai penelitian dan fakta empiris yang telah dipaparkan di atas, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan antara *quarter life crisis* dengan *interpersonal relationship* pada *fresh graduate*. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul Hubungan *Interpersonal Relationship* dengan *Quarter Life Crisis* pada *Fresh Graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Quarter life crisis*

1. Definisi *Quarter life crisis*

Quarter-life crisis adalah istilah dari krisis seperempat abad kehidupan berupa krisis emosional yang menyebabkan masalah psikososial yang terjadi pada fase transisi remaja ke dewasa atau *emerging adulthood*. *Quarter-life crisis* atau krisis seperempat abad kehidupan terjadi sebagai efek ataupun respon terhadap ketidakstabilan atas perubahan yang konstan, pilihan hidup yang banyak dan beragam yang menyebabkan individu tersebut rentan akan kecemasan. *Quarter-life crisis* merupakan respon individu ketika mencapai titik balik kehidupan yakni ketika berada pada fase transisi remaja menuju dewasa. *Quarter life crisis* dapat didefinisikan sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya (*sense of helplessness*) yang biasanya muncul pada individu pada rentang usia 18 hingga 29 tahun (Robbins & Wilner, 2001).

Rossi dan Mabert menggambarkan bahwa individu dewasa muda memiliki tantangan dan kesulitan yang dihadapi ketika mereka membuat pilihan mengenai karir, keuangan, pengaturan hidup, hubungan, dan hal-hal lain berkaitan dengan tugas perkembangannya. Kesulitan tersebut dapat menghasilkan rasa ketidakberdayaan, ketidaktahuan, keraguan, dan ketakutan, yang merupakan

pengalaman nyata dan umum terjadi dan disebut sebagai *quarter-life crisis* (Rossi & Mebert, 2011).

Menurut Blake (2008) *quarter-life crisis* adalah tahap ketidakstabilan secara emosional dan ketidakamanan yang dirasakan ketika mengalami perubahan dari masa remaja atau berkisar dari umur dua puluh satu hingga dua puluh sembilan. Karakteristik yang biasanya muncul pada periode tersebut adalah frustrasi yang berhubungan dengan dunia kerja, kebingungan identitas, dan kekhawatiran terhadap tujuan yang dijalani sekarang, tujuan jangka menengah dan jangka panjang.

Menurut Fischer (2008) *quarter-life crisis* merupakan perasaan negatif yang hadir pada individu di umur 20-an tahun, yang meliputi ketakutan akan masa depan yang berkaitan dengan masalah karier, relasi dan kehidupan sosial individu. Masalah identitas yang luar biasa dari usia ini dapat memunculkan berbagai respon, mulai dari keraguan diri yang kuat yang dapat berubah menjadi sesuatu seperti depresi klinis.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *quarter life crisis* merupakan periode kritis di mana seseorang mengalami kecemasan dan kegelisahan karena mulai mempertanyakan arah dan tujuan hidupnya, pencapaian yang sudah diraih, kepuasan terhadap apa yang sedang dijalani. Berdasarkan definisi *quarter life crisis* yang telah dijelaskan di atas, peneliti memilih untuk merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001) yaitu *Quarter life crisis* didefinisikan sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan

yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya (*sense of helplessness*) yang biasanya muncul pada individu pada rentang usia 18 hingga 29 tahun.

2. Aspek-Aspek *Quarter Life Crisis*

Menurut (Robbins & Wilner, 2001) ada tujuh aspek dalam *quarter life crisis*, yaitu kebingungan dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, perasaan cemas, tertekan dan khawatir terhadap relasi interpersonal yang akan dan sedang dibangun:

- a. Kebimbangan dalam pengambilan keputusan.

Ketika memasuki masa dewasa individu akan menghadapi beberapa pilihan di hidupnya. Dari banyaknya pilihan akan muncul harapan-harapan baru mengenai masa depan sehingga menimbulkan kebingungan dan ketakutan. Hal itu disebabkan karena ketakutan dalam mengambil keputusan yang salah yang akan berdampak pada hidupnya nanti

- b. Rasa Cemas.

Individu yang memasuki masa dewasa awal memiliki banyak harapan yang ingin dicapai namun tidak semudah yang dibayangkan karena tekanan untuk berhasil sangat besar sehingga membuat individu cemas padahal, hal tersebut belum tentu terjadi

c. Tertekan.

Perasaan ini muncul karena individu merasa masalah bertambah besar setiap harinya. Perasaan tersebut akan mengganggu aktivitas keseharian individu

d. Penilaian Diri yang Negatif.

Individu akan selalu berpikiran negatif dan mempertanyakan kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan. Individu akan merasa menjadi satu-satunya orang yang selalu dalam masalah dan cenderung menganggap dirinya inferior karena tidak menjalani kehidupan yang sukses seperti teman-temannya

e. Terjebak dalam Situasi Sulit.

Lingkungan dapat mengstimulus pemikiran dan perilaku individu serta dapat menempatkan individu pada situasi yang sulit, terutama dalam mengambil keputusan

f. Putus Asa.

Perasaan ini muncul karena tidak tercapainya harapan yang diinginkan, tidak puas dengan hasil yang didapatkan dan sering mengalami kegagalan atas harapan yang sudah direncanakan. Ketika individu merasa putus asa maka ia menganggap semua hal yang dilakukan sia-sia.

g. Khawatir terhadap Hubungan Interpersonal.

Individu yang memasuki masa dewasa awal cenderung merasakan kesendirian akibat memiliki kesibukan masing-masing. Tidak hanya itu, permasalahan yang lain seperti karier, percintaan juga akan membebaninya.

Selain itu, menurut *the huffington post* yang berjudul *are you having a quarter-life crisis* oleh Hassler (2009), terdapat 7 aspek *quarter life crisis* yaitu bimbang dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan, khawatir dengan relasi interpersonal :

- a. Bimbang dalam mengambil keputusan, individu yang berada pada kondisi ini dianggap sulit dan meragukan keputusan yang akan atau telah diambil.
- b. Putus asa, kondisi individu yang menganggap bahwa dirinya tidak ada pencapaian atau gagal dalam melaksanakan tugas.
- c. Penilaian negatif, individu melihat dirinya secara negatif karena tidak adanya pencapaian dan usaha yang telah dilakukan tidak sesuai dengan harapan.
- d. Terjebak dalam situasi sulit, individu menganggap bahwa tidak ada jalan keluar dalam hidupnya karena sudah terjebak dalam pilihan hidup yang sudah dipilih.
- e. Cemas, mengkhawatirkan kondisi yang belum terjadi dimasa depan.
- f. Tertekan, situasi yang dirasakan individu tentang pengharapan dan tekanan sosial mengenai tuntutan untuk mandiri.
- g. Khawatir dengan relasi interpersonal, individu beranggapan bahwa telah mengecewakan keluarga atau pasangan karena tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan aspek-aspek *quarter life crisis* yang telah dipaparkan, peneliti memilih merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Robbins & Wilner (2001) yaitu kebimbangan dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri

yang negaif, terjebak dalam situasi yang sulit, perasaan cemas, tertekan dan khawatir terhadap relasi interpersonal yang akan dan sedang dibangun.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Quarter Life Crisis

Robbins (2004) dalam *Conquering Your Quarterlife Crisis: Advice From Twenty Somethings Who Have Been There And Survived* juga menjelaskan bahwa faktor internal dapat mempengaruhi *quarter-life crisis*, hal tersebut terlihat ketika individu mulai memikirkan berbagai pertanyaan yang muncul pada diri mengenai kehidupannya.

a. Dibawah ini adalah beberapa faktor internal yang memberi pengaruh dalam *quarter-life crisis*:

1) *Dreams and Hope* (Mimpi dan Harapan)

Ketika memasuki fase *quarter-life crisis* individu akan mulai memikirkan mengenai mimpi serta harapan yang akan terjadi pada hidupnya di masa depan. Ketakutan akan masa depan tersebut meliputi bagaimana individu tersebut menemukan minatnya, durasi waktu untuk mencapai target, hingga pertanyaan mengenai keterlambatan dalam mencapai harapan sehingga merasa harus mengubah dan mengatur impian dan harapan tersebut.

2) *Religion and Spirituality* (Agama dan Spiritualitas)

Ketika memasuki usia ini individu biasanya akan mulai kritis dan mempertanyakan agama yang telah dianut sejak masa kecil. Pertanyaan

tersebut berkaitan dengan apakah agama yang telah dianutnya adalah agama terbaik dan tepat untuknya, apakah benar ketaatan terhadap agama mempengaruhi kehidupannya. Individu juga mulai mempertanyakan apakah spiritual atau religiusitas berpengaruh terhadap moral dan perilaku seseorang di dalam kehidupan di masyarakat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut muncul karena keraguan dan juga karena pada usia ini individu mulai mencari pembenaran mengenai agama atau kepercayaan sesuai dengan nilai dirinya sendiri bukan lagi dipengaruhi oleh agama atau kepercayaan yang dianut keluarga atau orang terdekatnya.

b. Faktor Eksternal

Robbins (2004) mengemukakan ada beberapa aspek permasalahan umum yang dihadapi individu dalam fase *quarter-life crisis* yang dipengaruhi oleh faktor eksternal atau dari luar diri individu, yaitu:

1) *Relationship* (Menjalin Hubungan)

Menemukan cinta atau paling tidak menemukan seseorang yang cocok untuk diri sendiri merupakan salah satu prioritas penting ketika menginjak umur 20-an tahun. Pada titik tertentu di umur 20-an tahun, sebagian besar individu mulai cemas untuk menemukan orang yang tepat untuk menghabiskan hidup di masa depan. Salah satu kesulitan dengan masalah romantis adalah bahwa ini adalah area kehidupan yang tidak dapat individu kendalikan sepenuhnya, itu tentu saja bergantung pada perasaan orang lain.

Individu mulai mencoba bertemu seseorang, mengalihkan perasaan kepada orang lain, menggeser perasaan orang lain, atau menyesuaikan orang lain ke dalam kondisi yang individu inginkan darinya.

2) *Educational Challenges* (Tantangan Akademik)

Individu pada tahap *emerging adulthood* mulai mempertanyakan apakah jurusan atau materi yang ia pilih telah cocok atau tepat untuk menjadi karirnya di masa depan. Pertanyaan tersebut muncul dari keraguan dalam menghadapi tekanan dan tantangan karir di masa depan. Pada tahap ini juga individu mulai mempertimbangkan apakah akan melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya atau pasca sarjana untuk menunjang karirnya atau langsung terjun ke dunia pekerjaan.

3) *Work Life* (Dunia Kerja)

Fakta bahwa individu dapat menghabiskan sebanyak 60 hingga 70 persen dari hidup individu untuk bekerja bukanlah satu-satunya alasan bahwa masalah terkait pekerjaan mungkin merupakan penyebab paling umum dari *quarter-life crisis*. Setelah lulus, menjadi jelas bahwa pekerjaan akan membentuk bagian utama dari identitas individu, atau setidaknya bagaimana orang lain memandang. Secara tersirat pekerjaan sama dengan identitas, individu dituntut untuk percaya bahwa apa yang individu lakukan untuk mencari nafkah adalah siapa mereka.

4) *Home, Friends, and Family* (Rumah, Teman, dan Keluarga)

Rumah didefinisikan sebagai tempat kembali atau tempat perlindungan dari kekhawatiran dan masalah yang menekan. Namun, terkadang kondisi di rumah seperti teman sekamar yang kurang ideal, tekanan orang tua, dan lokasi geografis, malah menjadi pemicu *stress*. Kecenderungan tersebut tidak terhindarkan, orang yang ditemui memainkan peran penting dalam bagaimana membentuk identitas. Cara individu bersosialisasi memiliki kekuatan untuk membantu membangun relasi dan hubungan yang dapat meningkatkan kehidupan atau meminimalisir tekanan. Kuncinya, adalah bagaimana menyeimbangkan mempertahankan individualitas dengan dorongan dan sentakan dari orang lain.

5) *Identity* (Identitas)

Ketika lulus dari sekolah, apakah itu SMA atau perguruan tinggi, identitas eksternal mungkin terkait dengan hobi, keluarga, latar belakang, atau bakat akademis. Individu belum berpikir individu akan memiliki identitas dewasa, identitas yang telah dibentuk dan diinformasikan oleh pengalaman dan pilihan yang telah individu terbentuk secara mandiri. Masa dewasa mungkin memperjelas identitas, kepribadian, cinta, serta motivasi tetapi tidak akan mengubah identitas asli pada intinya. Individu pada titik tertentu harus menghadapi diri sendiri dan menghadapi identitas yang dihilangkan dari tekanan dan harapan yang telah individu internalisasi. Terkadang individu tidak mampu melalui hal tersebut akhirnya akan jatuh ke dalam

quarter-life crisis sampai mengetahui identitas sebelumnya mempengaruhi sepanjang masa dewasa. Pada titik tertentu dalam hidup, tantangan terbesar adalah menghadapi diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* salah satunya yaitu *relationship*, yang dapat disebut juga dengan *interpersonal relationship*.

B. Interpersonal Relationship

1. Definisi Hubungan Interpersonal (*Interpersonal Relationship*)

Hubungan interpersonal dalam arti luas adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain dalam segala situasi dalam semua bidang kehidupan sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak. Dalam arti sempit, hubungan interpersonal adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain dalam situasi kerja (*work station*) dan dalam situasi pekerjaan (*work organization*), dengan tujuan untuk mengubah kegairahan dan kegiatan bekerja dengan semangat kerja sama yang produktif (Suranto, 2011).

Sementara itu, Rahmayanty (2010) mengatakan bahwa hubungan interpersonal merupakan hubungan yang terjalin dengan orang lain dengan prinsip saling menguntungkan.

Menurut Desmita (2009) hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antarpribadi yang dibangun dalam interaksi sosial antara pribadi dengan pribadi lainnya. Hubungan interpersonal diperlukan untuk dapat menghasilkan komunikasi yang efektif.

Hubungan Interpersonal adalah hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling tergantung satu sama lain dan menggunakan pola interaksi yang konsisten. Tentu saja, hubungan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap satu dengan yang lainnya atau dapat dikatakan juga sebagai hubungan yang bersifat timbal balik (Wisnuwardhani & Fatmawati, 2012).

Dari berbagai definisi maka dapat disimpulkan hubungan interpersonal adalah hubungan yang dibangun di dalam interaksi sosial yang melibatkan pribadi satu dengan yang lainnya. Berdasarkan definisi hubungan interpersonal (*interpersonal relationship*) yang telah dijelaskan di atas, peneliti memilih untuk merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Suranto (2011) yaitu hubungan interpersonal ataupun *interpersonal relationship* dalam arti luas adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain dalam segala situasi dalam semua bidang kehidupan sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak.

2. Dimensi Hubungan Interpersonal (*Interpersonal Relationship*)

Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) adalah istilah umum yang menaungi banyak aspek interaksi manusia. Komunikasi, pengetahuan diri, mendengarkan, kepercayaan, konflik, dan konflik manajemen adalah beberapa yang umum diterima komponen hubungan antar pribadi (Francis & Frenandez, 2022).

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan input vital dalam membangun interpersonal hubungan. Itu sering disebut garis hidup cinta. Ini adalah cara paling mulia untuk memberikan hadiah yang paling berharga diri kepada orang lain. Ini memfasilitasi saling memberi diri sebagai hadiah satu sama lain. Dari semua makhluk di alam semesta, hanya manusia yang memiliki kemampuan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Manusia juga mampu mengungkapkan pikiran dan berkomunikasi dengan gerakan nonverbal dan artikulasi. Gagasan dasar di balik komunikasi adalah bahwa pesan ditransmisikan dari pengirim ke penerima dengan satu-satunya tujuan untuk menciptakan kesamaan memahami.

b. Pengetahuan Diri

Konsep diri yang buruk dan hubungan interpersonal yang baik lebih tepatnya ketidakmungkinan. Orang yang menderita citra diri yang buruk

jarang mampu membangun kekuatan dan ketahanan hubungan. Pengetahuan diri adalah semua tentang orang dalam interpersonal. Pengetahuan diri berfungsi sebagai batuan dasar atau fondasi hubungan antar pribadi. Konsep diri adalah jumlah total dari persepsi diri, terdiri dari perasaan, pikiran, kekuatan, kelemahan, kemampuan, dan keterbatasan. berbicara tentang diri yang berkembang dan diri yang disengaja. Ketika seseorang mewajibkan orang lain dengan reaksi yang diharapkan, atau ketika seseorang jatuh ke dalam pola yang telah ditentukan oleh masa lalu, itu adalah diri yang terakkulturasi yang bertindak. Covey berkata, "Jika definisi atau konsep kita tentang diri kita berasal dari apa yang orang lain pikirkan tentang kita - dari cermin sosial - kita akan menyesuaikan hidup kita dengan keinginan dan harapan mereka; dan semakin kita hidup untuk memenuhi harapan orang lain, semakin banyak kita menjadi lemah, dangkal, dan tidak aman". Ketika seseorang tumbuh dalam integritas pribadi dan memikul tanggung jawab dan bertindak secara proaktif daripada reaktif, dia membuat transisi dari reaktor menjadi aktor atau diri yang disengaja. Untuk hubungan yang sejati, transisi dari diri yang terakkultur ke diri yang disengaja adalah penting. Proses ini sering terhalang oleh masalah atau rasa sakit yang terlibat dalam transisi. Seringkali seseorang menggunakan reaksi berpola yang oleh Eric Berne disebut, "permainan" tergantung pada keadaan ego yang mendominasi. Permainan ini adalah manipulasi untuk melestarikan topeng yang dipakai

seseorang. Namun, ini menjauhkan seseorang dari pengetahuan diri yang sebenarnya dan komunikasi diri yang jujur dengan orang lain. Menurut Johnston “ Tujuan hidup manusia adalah individuasi dimana seseorang datang untuk menemukan dirinya yang sebenarnya”. Jika orang bijak membuat daftar kualitasnya pada prioritas, kesadaran diri akan menempati peringkat tinggi. Semua manusia ingin mengenal dirinya lebih baik, karena orang yang sadar diri mengendalikan pikiran, emosi, dan tindakannya. Menurut Bennis, “Kenali dirimu, berarti, memisahkan siapa Anda dan siapa yang Anda inginkan dari apa yang dunia pikirkan dan inginkan”. Kesadaran diri adalah murni pekerjaan pribadi dan tidak ada yang bisa mengajarkan bagaimana menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, mengekspresikan diri, kecuali Anda.

b. Pengungkapan Diri

Harvey & Omarzu mengatakan, “Dari semua proses yang telah dilakukan berteori menjadi penting untuk pengembangan hubungan, tidak ada dianggap lebih penting daripada orang-orang yang berinteraksi. Kesiediaan untuk mengungkapkan informasi tentang diri mereka masing-masing lainnya” (Berscheid & Regan, 2005). Itu berbicara volume tentang pentingnya pengungkapan diri dalam sebuah hubungan antar pribadi. Pengungkapan diri terjadi ketika informasi yang disembunyikan dari orang lain terungkap. DeVito mengatakan, “Pengungkapan diri adalah jenis informasi di informasi mana tentang diri yang biasanya disimpan

tersembunyi dikomunikasikan kepada orang lain”. Orang-orang menjaga diri dengan tembok yang dibentengi dengan baik intrusi. Orang-orang menganggap pengungkapan diri sebagai beban oleh orang lain. Ketakutan kehilangan teman, meski tidak berdasar menjaga mereka dari pengungkapan diri.

c. Kepercayaan

“Tidak ada yang secepat kecepatan kepercayaan. Ini lebih cepat dari apa pun yang dapat Anda pikirkan. Ini lebih cepat daripada internet, untuk ketika kepercayaan hadir, kesalahan dimaafkan dan dilupakan. Kepercayaan adalah perekat kehidupan”. Kepercayaan berarti kepercayaan pada yang lain dan kebalikannya adalah kecurigaan. Kepercayaan membawa kredibilitas kepada orang tersebut dan tidak membutuhkan kesaksian oleh orang lain.

d. Mendengarkan

Mendengarkan adalah aspek yang sangat penting dari hubungan interpersonal. Mendengarkan tidak dapat diabaikan jika seseorang menginginkannya tumbuh dalam hubungan interpersonal. Mendengarkan adalah hal yang sangat proses aktif menerima rangsangan dan memprosesnya untuk menciptakan pemahaman yang berarti. Mendengarkan saja tidak terjadi; seseorang harus mewujudkannya. Mendengarkan adalah proses yang sangat kompleks.

e. Konflik

Konflik interpersonal adalah bagian tak terpisahkan dari setiap perkembangan hubungan. “Selain itu, pakar hubungan percaya bahwa konflik, dalam berbagai tingkat, adalah karakteristik dari semua yang dekat hubungan”. Pelanggaran dalam suatu hubungan tidak selalu berarti pemutusan hubungan dari suatu hubungan. Seringkali, konflik memang muncul karena harapan saling ketergantungan dari pasangan atau mitra. Padahal pada tahap awal hubungan emosi bermain peran yang lebih besar, seiring berlalunya waktu, emosi memberi jalan bagi kedewasaan interaksi

Sedangkan Menurut (Rashid & Blanco, 2017) ada 9 dimensi hubungan interpersonal, yaitu:

a. Kooperatif vs Kompetitif

Sebuah hubungan disebut kooperatif jika kedua orang (a) memiliki kesamaan kepentingan atau tujuan, (b) menyukai satu sama lain, (c) mendapatkan keuntungan dari hubungan tersebut, atau (d) berpikir sama atau memiliki pandangan yang serupa. Kalau tidak, hubungan itu kompetitif.

b. Setara vs Hirarki

Suatu hubungan adalah setara jika kedua orang (a) memiliki status sosial yang sama, (b) berada pada tingkat struktur kekuasaan yang sama, (c)

berbagi tanggung jawab yang sama, atau (d) memiliki peran yang sama.

Jika tidak, hubungannya bersifat hierarkis.

c. Intens vs Dangkal

Suatu hubungan itu intens jika kedua orang sering berinteraksi satu sama lain, yaitu mereka terlibat berulang kali. Kalau tidak, hubungannya dangkal.

d. Kesenangan vs Memberatkan

Sebuah hubungan adalah berorientasi pada kesenangan jika kedua orang berinteraksi secara sosial dan hubungannya tidak terikat aturan atau peraturan profesional. Jika tidak, hubungannya berorientasi pada beban.

e. Aktif vs Pasif

Suatu hubungan dikatakan aktif jika keduanya orang terlibat dalam kegiatan bersama atau peristiwa yang memberikan hubungan. Jika tidak, hubungannya pasif. Misalnya, individu yang berangkat kerja dengan mobil yang sama memiliki hubungan yang aktif, tetapi mereka yang kebetulan mengambil jalur kereta bawah tanah yang sama untuk bekerja memiliki hubungan yang pasif.

f. Intim vs Tidak intim

Suatu hubungan intim jika kedua orang dekat secara emosional dan hangat satu sama lain. Kalau tidak, hubungan tidak intim.

g. Sementara vs Abadi

Suatu hubungan bersifat sementara jika berlangsung kurang dari sehari.

Suatu hubungan bertahan lama jika berlangsung lebih dari sebulan. Jika tidak (jika berlangsung lebih dari sehari dan kurang dari sebulan), dimensi ini tidak ditentukan.

h. Bersamaan vs. Tidak bersamaan

Sebuah hubungan bersamaan jika kedua orang terlibat dalam suatu peristiwa atau tindakan pada waktu yang sama.

i. Dekat vs jauh

Suatu hubungan dekat secara spasial (atau dekat singkatnya) jika kedua orang berada di lokasi yang sama selama acara itu memberikan hubungan. Jika tidak, hubungannya secara spasial jauh (atau jauh).

Berdasarkan dimensi-dimensi hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) yang telah dipaparkan, peneliti memilih merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Francis & Frenandez (2022) yaitu, Komunikasi, pengetahuan diri, mendengarkan, kepercayaan, dan konflik adalah beberapa yang umum diterima komponen hubungan antar pribadi.

C. Hubungan Antara *Interpersonal Relationship* Dengan *Quarter Life Crisis*

Menurut Goleman (2006), kecerdasan interpersonal atau yang sering disebut kecerdasan sosial ini dapat membantu individu dalam beradaptasi terhadap lingkungan sosial dengan menciptakan suatu kemampuan untuk dapat

memahami dan mengerti individu lain, membangun relasi, dan juga mempertahankan relasi antar individu. Dengan adanya kemampuan dalam hubungan interpersonal atau kecerdasan interpersonal yang dimiliki, dapat berfungsi sebagai dasar dalam berhubungan sosial dengan individu lain. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi akan lebih mudah untuk mengatur diri dalam menghadapi berbagai situasi sosial.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang diteliti oleh Putri (2020) yang meneliti tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan tahun 2016 yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi dengan berjumlah 89 mahasiswa. Hasil pada penelitian ini yaitu adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir sehingga hipotesis diterima. Semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki, maka semakin tinggi *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir. Kekhawatiran terhadap hubungan interpersonal ditemukan sebagai salah satu penyebab *Quarter Life Crisis*. Semakin baik hubungan interpersonal individu, maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami. Dukungan sosial yang diterima juga dapat membantu individu dalam melakukan strategi coping yang baik dalam mengatasi krisis yang dialami (Artiningsih & Savira, 2022).

Korah (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara fungsi keluarga dan krisis seperempat hidup. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga yaitu orang yang paling dekat dengan setiap individu, memiliki peran dalam melewati krisis yang dihadapi oleh individu dalam masa dewasa awal. Studi ini menunjukkan bahwa keluarga tidak hanya berperan dalam perkembangan tahap anak-anak dan remaja, namun hingga memasuki masa dewasa awal. *Interpersonal relationship* diperlukan untuk dapat menghasilkan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif akan menghasilkan pemahaman, penafsiran, dan tindakan yang tepat (Chang, 2001). Semakin baik hubungan interpersonal seseorang, maka akan semakin terbuka dalam mengungkapkan dirinya sehingga akan semakin efektif komunikasi yang berlangsung antara komunikator (Rakhmat, 2005).

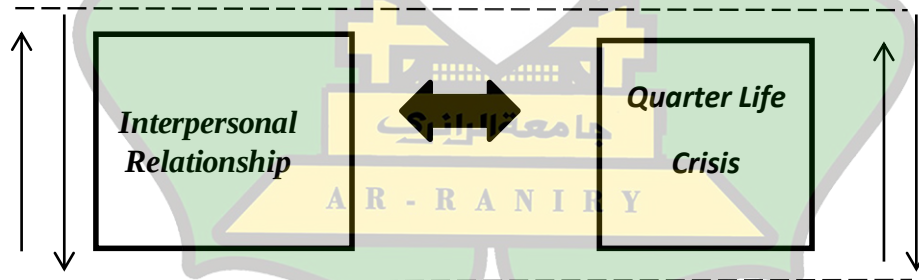
Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Gartiwi (2021) yang bertujuan untuk melihat Peran Komunikasi Antarpribadi Teman Sebaya dalam Menghadapi *Quarter Life Crisis* di Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu teman individu dengan rentang usia 18 hingga 29 tahun yang mengalami permasalahan-permasalahan mengenai *quarter life crisis* di dalam hidupnya. Bagi sebagian orang menjalani masa *quarter-life* atau usia 20-an dengan penuh tekanan, ketakutan, rasa panik, dan tidak bermakna yang dapat menyebabkan krisis emosional yang biasa dikenal dengan istilah *quarter-life crisis*. Pada penelitian ini disebutkan bahwa komunikasi antarpribadi yang terjadi antara teman sebaya dinilai efektif untuk mengatasi fase *quarter-life crisis*

yang dialami individu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan untuk melihat peran komunikasi teman sebaya dalam menghadapi quarterlife crisis menggunakan komunikasi antarpribadi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa adanya hubungan antara (*Interpersonal Relationship*) dan *quarter life crisis*, terlihat bahwa terdapat hubungan *negative* antara kedua variabel tersebut. Semakin baik hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) individu, maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) individu, maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1



Gambar Bagan Hubungan Interpersonal Relationship Dengan Quarter Life Crisis

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, kajian teori, serta hubungan antara variabel x dan y, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfokus pada analisis dan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Suharsimi menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Sehingga kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan atau tampilan lainnya” (Arikunto, 2006). Pendekatan Kuantitatif ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penafsiran pada hubungan timbal balik antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan predikat dengan menggunakan teknik korelasi atau statistik yang lebih canggih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Interpersonal Relationship* (X) dengan *quarter life crisis* (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini terdapat:

1. Variabel bebas (X) : *Interpersonal Relationship*
2. Variabel terikat (Y) : *Quarter Life Crisis*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Interpersonal Relationship*

Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah interaksi secara luas yang dilakukan oleh lulusan tahun 2022 Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan orang lain dalam segala situasi dalam semua bidang kehidupan sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada lulusan tersebut. Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) diukur dengan menggunakan skala Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Francis dan Fernandez (2022) yaitu, komunikasi, pengetahuan diri, mendengarkan, kepercayaan, dan konflik.

2. *Quarter Life Crisis*

Quarter-life crisis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu respon yang diberikan oleh lulusan tahun 2022 Politeknik Negeri Lhokseumawe terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyak pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya yang muncul pada individu lulusan tersebut. *Quarter life crisis* diukur dengan menggunakan skala quarter life crisis yang dikembangkan dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001) yaitu, kebimbangan dalam pengambilan keputusan, rasa cemas, tertekan, penilaian diri yang negative, terjebak dalam situasi sulit, putus asa, dan khawatir terhadap hubungan interpersonal.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu yang akan diteliti (Sugiyono, 2007). Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* yang berada di politeknik negeri Lhokseumawe yang masuk dalam kategori *emerging adulthood* yaitu usia 21-29 tahun. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh lulusan politeknik tahun ajaran 2022 yang berjumlah sebanyak 925 *fresh graduate*

Tabel 3.1
Data Populasi Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe 2022

Jurusan	Program Studi / Konsentrasi	Jumlah Alumni
Teknik Sipil	Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung (D-III)	34
	Teknologi Konstruksi Bangunan Air (D-III)	12
	Teknologi Konstruksi Jalan dan Jembatan (D-III)	20
	Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (D-IV)	42
Teknik Mesin	Teknologi Industri (D-III)	34
	Teknik Mesin (D-III)	50
	Teknologi Rekayasa Manufaktur (D-IV)	53
	Teknologi Elektronika (D-III)	32
	Teknologi Telekomunikasi (D-III)	20
Teknik Elektro	Teknologi Listrik (D-III)	44
	Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi (D-IV)	34
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi (D-IV)	35
	Teknologi Rekayasa Instrumentasi Dan Kontrol (D-IV)	39
Teknik Kimia	Teknologi Kimia (D-III)	44
	Teknologi Rekayasa Kimia Industri (D-IV)	58
	Teknologi Pengolahan Minyak Dan Gas (D-III)	20
	Perbankan Dan Keuangan (D-III)	71
Tata Niaga	Akuntansi (D-III)	61
	Administrasi Bisnis (D-III)	62
	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (D-IV)	63
Teknologi Informasi dan Komputer	Teknik Informatika (D-IV)	45
	Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan (D-IV)	52
Jumlah		925

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian yang akan diteliti yakni *fresh graduate* yang berada di politeknik negeri Lhokseumawe yang masuk dalam kategori *emerging adulthood* yaitu 21-29.

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh lulusan politeknik tahun ajaran 2022 yang berjumlah sebanyak 925 *fresh graduate*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2007) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari isacc & Michael. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%, Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 251 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan *kuesioner*. Menurut Sugiyono (2013) *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Alat yang digunakan untuk menyimpan data penelitian ini seperti laptop, *handphone*, buku, pulpen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini kuesioner berupa skala *interpersonal relationship* dan skala *quarter life crisis* diberikan kepada *fresh graduate* untuk mengetahui hubungan *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis*. Skala pengukuran adalah seperangkat yang digunakan sebagai panduan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat, dan bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala model likert. Model likert mempunyai lima alternative jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju) TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Nilai tengah atau jawaban ragu-ragu tidak dipakai untuk menghindari kecenderungan responden terlihat tegas dan jelas.

Skor pilihan jawaban dalam instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Skor Aitem *Favorable* dan *Unfavorable*

Kategori	Favorabel	Unfavorabel
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala *Quarter life crisis*

Quarter life crisis dapat diukur dengan menggunakan skala *quarter life crisis* yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001) yaitu, kebimbangan dalam pengambilan keputusan, rasa cemas, tertekan, penilaian diri yang negative, terjebak dalam situasi sulit, putus asa, dan khawatir terhadap hubungan interpersonal.

Tabel 3.3

Blueprint Quarter Life Crisis

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	1. Merasa ragu dalam memutuskan pilihan yang berpengaruh bagi masa depan	1	15	2
		2. Mempertanyakan ulang keputusan yang telah diambil	2	16	2
2.	Rasa Cemas	1. Takut gagal	3	17	2
		2. Khawatir secara berlebihan	4	18	2
3.	Tertekan	1. Merasa tertekan terhadap tuntutan yang ada	5	19	2
		2. Merasa selalu dikelilingi masalah	6	20	2
4.	Penilaian diri yang negative	1. Menilai dirinya lebih buruk dibanding orang lain	7	21	2
		2. Menganalisis diri secara berlebihan	8	22	2
5.	Terjebak dalam situasi yang sulit	1. Merasa tidak termotivasi	9	23	2
		2. Merasa berada pada situasi jenuh dan	10	24	2

		sulit			
		1. Merasa apa yang dilakukan sia-sia	11	25	2
6.	Putus asa	2. Merasa gagal dalam menjalani hidup	12	26	2
	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	1. Memikirkan hubungan dengan keluarga	13	27	2
7.		2. Memikirkan hubungan dengan teman	14	28	2
Total			14	14	28

b. Skala Hubungan Interpersonal (*Interpersonal Relationship*)

Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*) dapat diukur dengan menggunakan skala hubungan interpersonal yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Francis & Frenandez (2022) yaitu, Komunikasi, pengetahuan diri, mendengarkan, kepercayaan, konflik adalah beberapa yang umum diterima komponen hubungan antar pribadi.

Tabel 3.4

Blueprint Skala Interpersonal Relationship

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Komunikasi	Kemampuan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi, juga mampu mengungkapkan pikiran dan berkomunikasi dengan gerakan nonverbal dan artikulasi.	1,7	14,20	4
2.	Pengetahuan diri	Mengenal diri lebih baik, mampu mengendalikan	2,8,12,13	15,21	6

		pikiran, emosi, dan tindakan.			
3.	Pengungkapan diri	Jenis informasi di mana informasi tentang diri yang biasanya disimpan tersembunyi dikomunikasikan kepada orang lain	3,9	16,22	4
4.	Kepercayaan	Kepercayaan membawa kredibilitas kepada orang dan tidak membutuhkan kesaksian oleh orang lain.	4	17	2
5.	Mendengarkan	Proses aktif menerima rangsangan dan memprosesnya untuk menciptakan pemahaman yang berarti.	5,10	18,23	4
6.	Konflik	Konflik muncul karena harapan saling ketergantungan dari pasangan atau mitra.	6,11	19,24	4
Total					24

2. Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak aspek (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrument pengukur yang bersangkutan. Dalam konteks Teori Skor-murni Klasik, Azwar (2021) lebih lanjut menjelaskan bahwa makna validitas dapat dinyatakan sebagai sejauhmana besaran skor-tampak X mampu mendekati besaran skor-murni T.

Semakin skor-tampak mendekati skor-murni berarti semakin tinggi validitas dan sebaliknya sebaliknya, semakin rendah validitas hasil pengukuran berarti semakin besar perbedaan skor-tampak dari skor-murni. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu adalah validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli).

Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Semakin item skala mencerminkan kawasan atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi atau dengan kata lain, validitas isi merupakan fungsi seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep yang telah digambarkan (Sekaran, 2006).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME menilai dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2021). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan

+1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2021).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Quarter Life Crisis*

Hasil Komputasi skala *quarter life crisis* berdasarkan penilaian tiga *experts review* dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.5
Koefisien CVR skala *quarter life crisis*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	8	1	15	0,3	22	0,3
2	0,3	9	0,3	16	1	23	1
3	1	10	0,3	17	1	24	1
4	1	11	1	18	1	25	0,3
5	1	12	1	19	1	26	1
6	1	13	0,3	20	0,3	27	0,3
7	1	14	1	21	0,3	28	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari skala *quarter life crisis* di atas bahwa semua *koefisien CVR* di atas memperlihatkan bahwa semua *koefisien CVR* diatas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala *Interpersonal Relationship*

Hasil komputasi skala *Interpersonal relationship* berdasarkan penilaian tiga *experts review* dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.6
Koefisien CVR skala *Interpersonal Relationship*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	8	1	15	1	22	0,3
2	0,3	9	0,33	16	0,3	23	1
3	1	10	1	17	0,3	24	1
4	0,3	11	0,3	18	0,3		
5	0,3	12	1	19	1		
6	0,3	13	0,33	20	0,3		
7	1	14	1	21	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari skala *interpersonal relationship* di atas bahwa semua koefisien CVR di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR diatas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya diskriminasi aitem. Menurut Azwar (2021) daya diskriminasi aitem atau daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Selain itu, indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara

fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total.

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2021). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. *Formula Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi Aitem-Aitem total (Azwar, 2021).

Pada penelitian ini uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 23.0 for windows*. Untuk mengetahui daya beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*.

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responde

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat

diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar S. , 2021).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Quarter Life Crisis*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Quarter Life Crisis*

No	Rix	No	Rix	No	rix	No	Rix
1	0,630	8	0,743	15	0,884	22	0,933
2	0,678	9	0,869	16	0,884	23	0,903
3	0,889	10	0,952	17	0,947	24	0,895
4	0,387	11	0,721	18	0,907	25	0,921
5	0,507	12	0,849	19	0,919	26	0,898
6	0,688	13	0,895	20	0,915	27	0,928
7	0,731	14	0,856	21	0,941	28	0,886

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *quarter life crisis* di atas menunjukkan bahwa semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $>0,25$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat aitem yang gugur.

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Interpersonal Relationship*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *interpersonal relationship* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Interpersonal Relationship*

No	Rix	No	Rix	No	rix	No	Rix
1	0,396	8	0,241	15	0,674	22	0,671
2	0,295	9	0,476	16	0,544	23	0,572
3	0,230	10	0,181	17	0,474	24	0,607
4	0,291	11	0,201	18	0,429		
5	0,639	12	-0,247	19	0,378		
6	0,318	13	0,192	20	0,366		
7	0,182	14	0,521	21	0,499		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *interpersonal relationship* menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $>0,25$. Terdapat 7 aitem yang dinyatakan gugur yaitu nomor 3, 7, 8, 10, 11, 12, dan 13. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 17 aitem yang kemudian dapat dilihat blueprint akhir *interpersonal relationship*.

Tabel 3.9
Blueprint Akhir Skala *Interpersonal Relationship*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Komunikasi	Kemampuan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi, juga mampu mengungkapkan pikiran dan berkomunikasi dengan gerakan nonverbal dan artikulasi.	1	7,13	3
2.	Pengetahuan diri	Mengenal diri lebih baik, mampu mengendalikan	2	8,14	3

		pikiran, emosi, dan tindakan.			
3.	Pengungkapan diri	Jenis informasi di mana informasi tentang diri yang biasanya disimpan tersembunyi dikomunikasikan kepada orang lain	3	9,15	3
4.	Kepercayaan	Kepercayaan membawa kredibilitas kepada orang dan tidak membutuhkan kesaksian oleh orang lain.	4	10	2
5.	Mendengarkan	Proses aktif menerima rangsangan dan memprosesnya untuk menciptakan pemahaman yang berarti.	5	11, 16	3
6.	Konflik	Konflik muncul karena harapan saling ketergantungan dari pasangan atau mitra.	6	12,17	3
Total					17

4. Uji Reliabilitas

Azwar (2021) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Arifin (1991) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan

teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 23.0 for Windows*

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2) / Sx^2]$$

Keterangan :

Sy^1 dan Sy^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2013) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.10
Klarifikasi Realibitas Alfa Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (Tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Realibilitas Skala Quarter Life Crisis

Hasil uji reliabilitas pada skala quarter life crisis diperoleh = 0,984 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Setelah melakukan uji reliabilitas pada skala *quarter life crisis*, tidak terdapat aitem yang gugur sehingga tidak dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*

b. Uji Reliabilitas Skala *Interpersonal Relationship*

Hasil uji reliabilitas pada skala *interpersonal relationship* diperoleh = 0,833 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Uji reliabilitas pada skala *interpersonal relationship* dilakukan dua tahapan, hal tersebut dikarenakan terdapat aitem yang gugur sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Hasil analisis reliabilitas tahap kedua diperoleh = 0,876 maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable dengan koefisien yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.11
Nilai Alpha Cronbach's Interpersonal Relationship

Variabel	Reliabilitas sebelum aitem gugur	Reliabilitas sesudah aitem gugur
<i>Interpersonal Relationship</i>	0,833	0,876

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Teknik analisis kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat numerik atau angka. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* pada *Fresh Graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan menggunakan metode analisis data *rank spearman*, *rank spearman* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Cara perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Uji ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2021). Tujuan dilaksanakannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari variabel berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 23 *for windows*.

2. Uji Linearitas

Tujuan dilaksanakannya uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti pertama kali melakukan tes normalitas, dan kemudian mereka melakukan tes linearitas. Uji linearitas menentukan apakah data berpola linier atau tidak dan merupakan uji analisis prasyarat. Penggunaan regresi linier adalah subjek dari tes ini. Untuk uji linieritas pada program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 23.0 for windows digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *linearity* (Purnomo, 2016). Dalam hal ini, data dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai $p > 0,05$ pada jalur *deviation from linierity*, sedangkan jika menggunakan jalur *test for linearity*, dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai $p < 0,05$ (Priyatno, 2011).

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa hubungan interpersonal berkorelasi dengan *quarter life crisis* pada *fresh graduate* di politeknik negeri Lhokseumawe, dilakukan menggunakan analisis korelasi *rank spearman*. Uji korelasi *rank spearman* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman karena data yang sudah diolah telah memenuhi syarat

untuk dilakukan uji korelasi rank spearman. Menurut Sugiyono (2013) bahwa jenis data untuk korelasi *rank spearman* adalah data ordinal, berasal dari sumber yang tidak sama, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal.

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi *rank spearman* menurut Sugiyono (2007), yaitu:

1. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus sehingga semakin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variabel Y.
2. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda negatif (-), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik sehingga semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.
3. Jika nilai $r_s = 0$, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan skala yaitu skala *interpersonal relationship* berdasarkan aspek dari teori yang dikemukakan oleh Francis dan Frenandez (2022) dan skala *quarter life crisis* berdasarkan aspek dari teori Robbins dan Wilner (2001). Sebelum digunakan untuk mengambil dari sampel penelitian, skala penelitian tersebut terlebih dahulu sudah melewati uji validitas oleh tiga *expert judgement*, setelah uji validitas selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan melalui sosial media. Adapun penelitian yang telah dilakukan antara lain administrasi untuk persiapan penelitian, pelaksanaan *try out*, dan pelaksanaan penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya, peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Selanjutnya, Politeknik Negeri Lhokseumawe mengirimkan surat balasan kepada peneliti yang berisi diberikannya izin/menyetujui pelaksanaan Penelitian di Perguruan tinggi tersebut.

2. Pelaksanaan Try Out

Uji coba (*try out*) dilakukan selama 8 hari sejak tanggal 4 Agustus sampai 11 Agustus 2023. Peneliti melakukan uji coba (*try out*) secara *online* kepada para *fresh graduate* di Aceh dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui link berikut <https://forms.gle/CuWSmWPGrcnihhEo7>. Link tersebut dikirimkan secara personal ataupun melalui grup-grup kepada beberapa *fresh graduate* yang sudah lulus maksimal 2 tahun di provinsi Aceh yang disebarakan melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Sampel yang digunakan untuk *try out* berjumlah 60 sampel.

3. Penelitian

Penelitian dengan menyebarkan skala *quarter life crisis* dan skala *interpersonal relationship* dilakukan selama 13 hari, mulai pada tanggal 15 Agustus 2023 sampai dengan 15 September 2023 dengan cara menyebarkan skala kepada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhousseumawe. Penyebaran skala dilakukan secara langsung melalui media sosial *whatsapp* seperti personal *chat*, grup chat angkatan 2022 dan melalui *Instagram*. Setelah skala penelitian terkumpulkan semua sesuai dengan jumlah sampel. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan analisis data dengan program SPSS versi 23.0 untuk *windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Sampel penelitian berjumlah 251 *fresh graduate*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala berbentuk *google form* melalui media sosial seperti *whatsApp* dan *instagram*, melalui perantara teman maupun langsung kepada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Penyebaran skala melalui *whatsapp*, melalui link *google form* yang disebar dengan cara mengirimkan ke grup-grup *letting* atau mengirimkan langsung kepada *fresh graduate*. Penyebaran skala melalui *instagram* yaitu menyebarkan link *google form* melalui *instagram story* ataupun langsung mengirimkan link *google form* kepada para *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe melalui *direct message instagram*. Adapun data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia, sampel dalam penelitian ini terdiri dari usia 21 tahun berjumlah 1 sampel (0,4%), 22 tahun berjumlah 214 sampel (85,2%), 23 tahun berjumlah 35 sampel (13,9%), 24 tahun berjumlah 1 sampel (0,4%). Adapun data demografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Data demografi sampel penelitian berdasarkan usia

Usia	Jumlah (n)	Presentase
------	------------	------------

21	1	0,4%
22	214	85,2%
23	35	14%
24	1	0,4%
Jumlah	251	100%

b. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategori jenis kelamin, sampel dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin perempuan yang berjumlah 166 sampel (66,1%) dan laki-laki yang berjumlah 85 sampel (33,9%). Adapun data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data demografi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase
Perempuan	166	66,1%
Laki-laki	85	33,9%
Jumlah	251	100%

c. Sampel Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan kategori jenjang pendidikan, sampel dalam penelitian ini terdiri dari jenjang pendidikan D3 yang berjumlah 196 sampel (78%) dan D4 yang berjumlah 55 sampel (22%). Adapun data demografi berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3**Data demografi sampel penelitian berdasarkan jenjang pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase
D3	196	78%
D4	55	22%
Jumlah	251	100%

2. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2021), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi. Kategori ini bersifat relatif, sehingga setiap interval yang mencangkup kategori yang diinginkan, ditetapkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Interpersonal Relationship*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *interpersonal relationship*. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala *Interpersonal Relationship*

Variable	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Hubungan Interpersonal	68	17	42,5	25,5	64	42	56,9	3,31

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian *interpersonal relationship* pada tabel 4.4 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik *interpersonal relationship* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 17 dan jawaban maksimal adalah 68 dengan nilai rata-rata 42,5 dan standar deviasi 25,5.

Secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 42 dan jawaban maksimal adalah 64 dengan nilai rata-rata 56,9 dan standar deviasi 3,31. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada *interpersonal relationship*:

Rendah = $X < (\bar{x} - 1SD)$

Sedang = $(\bar{x} - 1SD) \leq X < (\bar{x} + 1SD)$

Tinggi = $(\bar{x} + 1SD) \leq X$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *interpersonal relationship* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Kategorisasi *Interpersonal Relationship*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 53,65$	29	11,6%
Sedang	$53,65 \leq X < 60,28$	194	77,3%
Tinggi	$60,28 \leq X$	28	11,2%
Jumlah		251	100%

Hasil kategorisasi pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe di atas menunjukkan bahwa tingkat *interpersonal relationship* pada kategori rendah sebanyak 29 *fresh graduate* (11,6%), kategori sedang sebanyak 194 *fresh graduate* (77,3%), dan kategori tinggi sebanyak 28 *fresh graduate* (11,2%). Dapat disimpulkan bahwa kategori *interpersonal relationship* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala *Quarter Life Crisis*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *Quarter Life Crisis*. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala *Quarter Life Crisis*

Variable	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Quarter Life Crisis	112	28	70	14	112	35	89,35	11,25

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian *quarter life crisis* pada tabel 4.6 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik *quarter life crisis* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28 dan jawaban maksimal adalah 112 dengan nilai rata-rata 70 dan standar deviasi 14.

Secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 35 dan jawaban maksimal adalah 112 dengan nilai rata-rata 89,35 dan standar deviasi 11,25.

Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada *Quarter Life Crisis*:

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1SD)$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1SD) \leq X < (\bar{x} + 1SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1SD) \leq X$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *quarter life crisis* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Kategorisasi Quarter Life Crisis

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 78,09$	25	10%
Sedang	$78,09 \leq X < 100,601$	210	83,7%
Tinggi	$100,601 \leq X$	16	6,4%
Jumlah		251	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil kategorisasi *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki tingkat kecenderungan *quarter life crisis* pada kategori rendah sebanyak 25 *fresh graduate* (10%), kategori sedang sebanyak 210

fresh graduate (83,7%), dan kategori tinggi sebanyak 16 *fresh graduate* (6,4%). Dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan *quarter life crisis* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

C. Deskripsi Data

1. Uji Prasyarat

Tahapan pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan uji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian bertujuan menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala hubungan interpersonal dan *quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Koefisien K-S	P
Hubungan Interpersonal	0,284	0,000
<i>Quarter Life Crisis</i>	0,324	0,000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *interpersonal relationship* menunjukkan data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data Koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,284 dan nilai signifikansi sebesar 0,000

($p < 0,05$). Data penelitian pada variabel *quarter life crisis* berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data Koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,324 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Kedua variabel berkontribusi tidak normal maka kedua variabel dinyatakan tidak normal.

b. Uji linearitas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9:

Tabel 4.9
Uji Linearitas Data Penelitian

Variabel	<i>F-Linearity</i>	<i>P</i>
Hubungan Interpersonal <i>Quarter Life Crisis</i>	81,28	0,000

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh *F linearity* kedua variabel diatas yaitu *F linearity* = 81,28 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel *interpersonal relationship* dengan variabel *quarter life crisis* pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya, adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *rank spearman*. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman karena data yang sudah diolah telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi *rank spearman*. Metode ini digunakan untuk

menganalisis hubungan *Interpersonal Relationship* dengan *Quarter Life Crisis* pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	R	P
Hubungan Interpersonal <i>Quarter Life Crisis</i>	0,317	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi yaitu $(r) = 0,317$ dengan signifikansi $(p) = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis*. Data tersebut membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima. Data sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Analisis Measure Of Association

Variabel Penelitian	r ²
Hubungan Interpersonal <i>Quarter Life Crisis</i>	0,220

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r \text{ squared} = 0,220$ yang artinya terdapat 22% pengaruh *interpersonal relationship* terhadap *quarter life*

crisis, sedangkan 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti, mimpi dan harapan, spritualitas, tantangan akademik, dunia kerja dan lain lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi yaitu $(r) = 0,317$ dengan signifikansi $(p) = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis*. Data tersebut membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi *interpersonal relationship* maka tinggi pula *quarter life crisis* pada *fresh graduate*, begitu pula sebaliknya semakin rendah *interpersonal relationship* maka semakin rendah pula *quarter life crisis* pada *fresh graduate*.

Hasil kategorisasi pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe menunjukan bahwa tingkat *interpersonal relationship* pada kategori rendah sebanyak 29 *fresh graduate* (11,6%), kategori sedang sebanyak 194 *fresh graduate* (77,3%), dan kategori tinggi sebanyak 28 *fresh graduate* (11,2%). Dapat disimpulkan bahwa kategori *interpersonal relationship* terbanyak yaitu pada kategori sedang. Sedangkan hasil kategorisasi *quarter life crisis* pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki tingkat kecenderungan *quarter life crisis* pada kategori rendah sebanyak 25 *fresh graduate* (10%), kategori sedang sebanyak

210 *fresh graduate* (83,7%), dan kategori tinggi sebanyak 16 *fresh graduate* (6,4%). Dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan *quarter life crisis* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

Selain itu, yang mendominasi pada kategori usia di penelitian ini, yaitu usia 22 tahun berjumlah 214 sampel (85,2%), kemudian pada kategori jenis kelamin dinominasi oleh jenis kelamin perempuan yang berjumlah 166 sampel (66,1%). Sedangkan kategori jenjang pendidikan di dominasi dari jenjang pendidikan D3 yang berjumlah 196 sampel (78%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadian (2022) yang menyebutkan bahwa Anggota *fandom* ARMY yang memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi maka tinggi kemungkinan melakukan *quarter life crisis*. Dukungan sosial teman sebaya memiliki hasil koefisien regresi bernilai plus (+) yaitu sebesar 0,547 maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya (X) berpengaruh positif terhadap *quarter life crisis* (Y). Nilai positif ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dengan *quarter life crisis* mempunyai pengaruh yang mengikuti arah. Anggota *fandom* yang memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi maka kemungkinan akan melakukan *quarter life crisis* yang tinggi. Sedangkan anggota *fandom* ARMY yang memiliki *quarter life crisis* tinggi cenderung tetap kesulitan menghadapi masa tersebut meskipun dukungan sosial teman sebaya yang tinggi.

Ha diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap *quarter life crisis* (Y) walaupun dukungan sosial teman

sebaya memiliki koefisien yang bernilai positif terhadap *quarter life crisis* pada fandom ARMY. Sumbangan efektif yang diberikan oleh dukungan sosial teman sebaya adalah 16,7% yang dapat diketahui melalui nilai *R square* dengan hasil pengolahan data sebesar 0,167. Artinya variabel dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi *quarter life crisis* pada fandom ARMY Malang sebesar 16,7% sedangkan 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh dukungan sosial teman sebaya sebesar 16,7% memiliki arti bahwa dukungan sosial teman sebaya bukanlah faktor utama atau faktor dominan dalam mempengaruhi *quarter life crisis* fandom ARMY Malang.

Begitupun dengan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa berdasarkan tabel *measure of association* yang menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel *r squared* = 0,220 yang artinya terdapat 22% pengaruh *interpersonal relationship* terhadap *quarter life crisis*, sedangkan 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti, mimpi dan harapan, spritualitas, tantangan akademik, dunia kerja dan lain lain. Disisi lain beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil hubungan yang negative. Hal tersebut menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga perlu dilakukan lagi penelitian lain untuk memverifikasi hubungan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* sampai mendapatkan hasil yang konsisten.

Selain itu juga terdapat keterbatasan di bagian administrasi penelitian, dikarenakan terdapat mahasiswa yang sudah melakukan penelitian di perguruan tinggi tersebut, dan belum menyerahkan hasil penelitian. Hal ini menyebabkan surat

izin penelitian yang di ajukan peneliti kepada Politeknik Negeri Lhokseumawe sedikit terhambat dan menyebabkan penelitian sedikit agak lambat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka didapatkan hasil koefisien korelasi yaitu $(r) = 0,317$ dengan signifikansi $(p) = 0,000$, artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis*. Nilai positif menandakan bahwa semakin tinggi *interpersonal relationship*, maka semakin tinggi pula *quarter life crisis* pada *Fresh Graduate*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut maka hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “terdapat hubungan antara *interpersonal relationship* dengan *quarter life crisis* pada fresh graduate di Politeknik Negeri Lhokseumawe” diterima.

Selanjutnya besar pengaruh *interpersonal relationship* terhadap *quarter life crisis*, dapat dilihat dari *Measures of Association* dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai $r\ squared = 0,220$, yang artinya pengaruh *interpersonal relationship* terhadap *quarter life crisis* sebesar 22%, sedangkan 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti, mimpi dan harapan, spritualitas, tantangan akademik, dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi *Fresh Graduate*

Bagi *fresh graduate* dapat mengurangi *quarter life crisis* yaitu dengan cara kenali diri sendiri lebih dalam, lakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menyenangkan diri sendiri, berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan kembangkan minat dan bakat. Selain itu, *fresh graduate* dapat mencari tahu cara-cara mengurangi *quarter life crisis* baik dari buku-buku, *e-book*, melalui seminar ataupun dari tempat lainnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe mungkin dapat memperbanyak *event Job Fair*. Adanya *event job fair* bagi para *fresh graduate* adalah membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat, bakat dan bidang. Kemudian juga dapat memperbanyak sosialisasi mengenai program S2 Terapan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *quarter life crisis*, seperti mimpi dan harapan, spritualitas, tantangan akademik, dunia kerja dan lain lain. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, R. F. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress Pada Mahasiswa yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia*, 3 (1). 23-29.
- Agustin, I. (2012). *Terapi dengan pendekatan solution focused pada individu yang mengalami quarter life crisis*. Universitas Indonesia.
- Alifandi. (2016). *Kelelahan Emosi (Emotional Exhaustion) pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu (Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang Bekerja Paruh Waktu)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang).
- Alwi, M. N. R. Baharuddin, S. S. & Salahuddin, S. N. (2020). *Eploring The Influence Of Interpersonal Relationship On Well-Being: Case Study Of Jakun. Europeans Procedding: Social and Behavioural Sciences*.
- Ameliya, R. P. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir* (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/12581/>
- Andayani, S. A. (2020) *Hubungan dukungan sosial terhadap coping stress pada dewasa awal yang mengalami fase krisis hidup seperempat abad di kota bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anshory, I. Y. (2016). Tahapan dan Karakteristik Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar (Upaya Pemaknaan Development Task). *The Progressive and Fun Education Seminar*.
- Arifin, Zainal. (1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arnett, J. J. (2001). Conceptions of the Transition to Adulthood: Perspective from Adolescence through Midlife. *Journal of Adult Development*, Vol. 8(2). 133-143.
- Artiningsih, R. A. & Savira, S. I. (2021). Hubungan Loneliness Dan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.8(5).

- Asrar, Taufani, (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Journal Of Behaviour And Mental Health*, 3(1), 1-12
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (1995). Reliabilitas dan Validitas Aitem. *Buletin Psikologi*. 3(1) 19-26
- Blake, A. (2008, April 4). Adults in Crisis. *Irish Independent*, p. 26.
- Bulmer, M. (2015). The social basis of community care (routledge revivals). *New York: Routledg*
- Chaerunisa, N. Kosasih, C. & L, Valentina. (2020). Hubungan Komunikasi Suportif Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Program Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran : *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2),112-118.
- Chang, R. Y. (2001). *Sukses Melalui Kerja Sama Tim*. Jakarta: Penerit PPM.
- CNBC Indonesia, .. S. (2021, Mei 5). CNBC Indonesia. Retrieved Oktober 10, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210505162148-4-243462/waduh-pengangguran-di-ri-paling-banyak-lulusan-smk>
- Desmita, (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya. hlm. 219
- Dian W & Srifatmawati M. (2012). *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Fatimah, A. (2021). *Hubungan Big Five Personality Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Riau (UIR)*. (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021). Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/9134/>
- Fischer, K, (2008). Ramen Noodles, Rent and Resumes : An After-College Guide to Life. *California : Super College LLC*

- Francis, J. & Fernandez, F. (2022). Interpersonal Relationship: A Socio-Psychological Approach. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 11(6). 411-419.
- Furna, P, Z, (2022). Pengangguran di Lhokseumawe Capai 10.804 Jiwa, Didominasi Tamatan SMA. Diakses pada tanggal 14 Juni 2022, from <https://www.ajnn.net/news/pengangguran-di-lhokseumawe-capai-10-804-jiwa-didominasi-tamatan-sma/index.html?page=2>
- Gartiwi, G. 2021. Peran Komunikasi Antarpribadi Teman Sebaya Dalam Menghadapi *Quarter-Life Crisis* di Kabupaten Sumedang. (Skripsi Sarjana, Universitas Telkom). <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/172815/peran-komunikasi-antarpribadi-teman-sebaya-dalam-menghadapi-quarter-life-crisis-di-kabupaten-sumedang.html>
- Goleman D. (2006). *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional, mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Gottlib, Benjamin H. Social Support Strategies. *California: Sage Publication*, 1993
- Habibie, A. N. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 5 (2). 129-138.
- Hassler c. (2009, Maret 18). are you having a quarter-life crisis. *the huffington post*. https://www.huffpost.com/entry/are-you-having-a-quarterl_b_326612
- <https://www.ajnn.net/news/pengangguran-di-lhokseumawe-capai-10-804-jiwa-didominasi-tamatan-sma/index.html>
- Johnson, D. W & Johnson, F. P. 1991. Joining Together Group Theory and Group Skill Fourth Edition. *New York: Prentice Hall International*.
- Junaidi, A. (2022). *Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Kurikulum MBKM* (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022). Diakses dari <http://repository.untag-sby.ac.id/17911/8/JURNAL.pdf>
- Korah, E. C. T, The Role of Family Functioning in The Quarter-Life Crisis in Early Adulthood During The Covid-19 Pandemic. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia*, 7(2), 53-61

- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575
- Morisson. 2010. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mubarak, Z. (2022, Oktober 23). Politeknik Negeri Lhokseumawe Wisuda 993 Lulusan. *Serambinews.com*.
https://aceh.tribunnews.com/2022/10/23/politeknik-negeri-lhokseumawe-wisuda-993lulusan#google_vignette
- Murithi, G. G. (2012). Psychological Factors Contributing To Quarter Life Crisis Among University Graduates From A Kenyan University. *International journal for Advanced Research and Novelty (IJARN)*, 5 (3).
- Murphy, M. (2011). *Emerging Adulthood In Ireland: Is The Quarterlife Crisis A Common Experience?*. Thesis. Department of Sosial Science Dublin Institute of Technology.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Nurullaili, S. (2019). *Fenomena Pengangguran Terdidik Di Tengah Persaingan Dunia Kerja*. (Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Oliver, A. (2022, Oktober 17). Kupas tuntas definisi dan 4 tips mencari kerja untuk Fresh Graduate. *Glints*. <https://glints.com/id/lowongan/fresh-graduate/>
- Papalia, D. E. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia Edisi Kedua*. Salemba Humanika.
- Pongantung, P. et al., (2022). Quarter Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Di Kota Manado. *Tri Panji- Liberal Arts Journal*, 1(1), 45-59.
- Prasetyo, A. N. (2019). *interpersonal relationship* dan perilaku merokok pada perempuan di kota Bnadar Lampung (Studi Kasus pada Pengunjung Perempuan di Kedai Kopi Dijou Coffee). (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung). Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/55474/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Priyatno, Duwi. (2011). *Buku Saku SPSS. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

- Purnamasari, I. (2018). *Hubungan kemampuan mengatasi krisis paruh baya dan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada dewasa madya yang bekerja*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purnomo, A. R. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Ponorogo : CV Wage Grup
- Putri, A. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/12581/>
- Rahmadian, K. R. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Anggota *Fandom ARMY (Adorable Representative M.C of Youth)* di Malang. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Rahmatunnisa, D (2022). Pengaruh *Family Support* Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Sarjana *Fresh Graduate*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/41602/>
- Rahmayanty, N. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ranitta, A. (2022, Desember). Fresh Graduate, ini cara supaya CV kamu nggak kosong melompong dan dilirik perusahaan. *Girls Beyond*. <https://www.google.com/amp/s/girlsbeyond.com/2023/01/04/read/career/fresh-graduate-ini-cara-supaya-cv-kamu-nggak-kosong-melompong-dan-dilirik-perusahaan/%3famp=1#ip=1>
- Rashid, F. & Blanco, E. (2017). Dimensions of Interpersonal Relationships: Corpus and Experiments. *Human Intelligence and Language Technologies Lab*. University of North Texas. 7-11, 2307–2316
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). Quarterlife crisis : the unique challenges of life in your twenties. *New York: Penguin Putnam Inc*. Retrieved from <http://www.amazon.com/dp/1585421065>
- Robbins, A. (2004). Conquering Your Quarterlife Crisis: Advince From Twenty Somethings Who Have Been There And Survived. *Tarcher Perigee*.

Retrieved from <https://www.amazon.com/Conquering-Your-Quarterlife-Crisis-Twentythings/dp/039953038X>

Robinson. (2015). *Quarter Life Crisis : An Overview of Research and Theory. Conference on Emerging Adulthood*. The University of Greenwich

Robinson, O. C. (2018). A Longitudinal Mixed-Methods Case Study of Quarter Life Crisis During the Postuniversity Transition: Locked-Out and Locked In Forms in Combination. *SAGE Journal*, 1-13.

Rosalinda, I. &. (2019). Pengaruh Harga Diri Terhadap Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami QuarterLife Crisis. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 8 (1). 20-26.

Rossi, N. E., & Mebert, C. J. (2011). *Does a Quarterlife Crisis Exist? Genetic Psychology*, 141-161.

Sabila, C . (2022). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Ar-Raniry* (Skripsi, Universitas Islam Ar-Raniry, 2022). Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23090/>

Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga.

Sarafino, E.P., (1998). *Health Psychology: Biopsychological Interaction. Kanada: John Wiley & Sons, Inc*

Schultz, W.C. (1960) *Firo: A Three-dimensional Theory of Interpersonal Behavior*

Sejati, N., & Prihastuti, R., (2012), Tingkat Kecemasan Sarjana Fresh Graduate Menghadapi Persaingan Kerja dan Meningkatnya Pengangguran Intelektual. *INTUISI: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(3), 1-5

Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Smet, B. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo, 1994

Sugiyono, (2007). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

Suranto. AW.(2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Wilde, J. L., & Dozois, D. J. A. (2019). A dyadic partner-schema model of relationship distress and depression: Conceptual integration of interpersonal theory and cognitive-behavioral models. *Clinical Psychology Review*, 70, 13–25.

Wisnuwardhani, D. dan Mashoedi, S.F. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika





LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEMBIMBING

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
 Nomor : B-405/Un.08/FPsi/Kp.00.4/04/2023
 TENTANG
 PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 04 April 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
 2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Cut Thalia Ulfah
 NIM/Prodi : 190901052 / Psikologi
 Judul : Hubungan *Interpersonal Relationship* Dengan *Quarter Life Crisis* Pada *Fresh Graduate* Di Politeknik Negeri Lhokseumawe

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 06 April 2023
 Dekan Fakultas Psikologi,


Tembusan:
 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN II**SURAT PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR RANIRY**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-721/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/7/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Wakil Direktur I Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Cut Thalía Ulfah / 190901052**
Semester/Jurusan : / Psikologi
Alamat sekarang : Rumpet, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Interpersonal Relationship dengan Quarter Life Crisis pada Fresh Graduate di Politeknik Negeri Lhokseumawe**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LAMPIRAN III

SURAT IZIN PENELITIAN DARI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

Jalan: Banda Aceh – Medan Km. 280 Buketrata – Lhokseumawe 24301 P.O. BOX 90
Telepon (0645) 42670, 42785 Fax. 42785
Laman : www.pnl.ac.id

Nomor : 4176/PL20/AL.04/2023
Hal : Konfirmasi Pengambilan Data Penelitian

9 Agustus 2023

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di –
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat Bapak nomor B-721/Un.08/FPsi.I/PP.009/7/2023 tanggal 17 Juli 2023, berikut kami sampaikan dapat memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa, atas:
nama : Cut Thalía Ulfa
NIM : 190901052
judul penelitian : Hubungan Interpersonal Relationship dengan Quarter Life Crisis pada Fresh Graduate Politeknik Negeri Lhokseumawe

untuk melakukan penelitian di Politeknik Negeri Lhokseumawe sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Kepada yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan laporan hasil penelitian 1 (satu) eksemplar paling lambat setelah melaksanakan sidang skripsi.

Dalam hal dibutuhkan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Bapak Dedi Suhendi Muhtizar, S.S.T pada nomor gawai 0852-6218-3344.

Demikian perihal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur
Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,



AR - RANIRY

Ir. Zamzami, S.T., M.Eng.
NIP 197911122003121003

Tembusan:
1. Koordinator UPT PK2M;
2. Arsip.



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

LAMPIRAN IV

SURAT SELESAI PENELITIAN DARI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280,3 Buket Rata, Lhokseumawe 24301 P.O.Box 91
Telepon (0645) 42670, 42785 Fax 42785
Laman : www.pnl.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 5194/PL20/KP.04.00/2023

Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik Negeri
Lhokseumawe dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cut Thalia Ulfah
NIM : 190901052
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Universitas : UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Hubungan *International Relationship* dengan *Quarter Life Crisis*
pada *Fresh Graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buketrata, 27 September 2023
Wakil Direktur

Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Ir. Zamzami, S.T., M.Eng
NIP.197911122003121003

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LAMPIRAN V

KUISONER DAN SKALA TRY OUT

Kuisisioner Try Out (*Google Form*)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Cut Thalia Ulfah Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kepada Saudara (i) untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut. dengan syarat yaitu sebagai *fresh graduate* yang sudah lulus maksimal 2 tahun. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya.

Atas kesedian dan partisipasi Saudara (i) saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat peneliti,

Cut Thalia Ulfah

Nama/Inisial

Usia

Jenis Kelamin

Alamat

Tahun Kelulusan

- ☐ 2021
- ☐ 2022
- ☐ 2023

Lulusan Universitas/ Instansi

Skala Try Out

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i)

Skala Quarter Life Crisis

1. Saya merasa bimbang ketika mengambil keputusan dalam hidup saya
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
2. Saya seringkali ragu terhadap keputusan yang telah saya ambil
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
3. Saya takut gagal dalam pekerjaan saya
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju

- Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya terlalu mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum sesukses orang lain
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Saya merasa bahwa masalah saya terlalu banyak
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - Setuju
7. Saya merasa diri saya lebih buruk daripada orang lain
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Saya tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dikarenakan kemampuan saya sendiri
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
9. Ketika berada pada situasi yang sulit, saya merasa malas untuk melakukan pekerjaan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju

- Sangat Tidak Setuju

10. Saya merasa kesulitan dalam mengambil keputusan untuk masa depan saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya merasa sia-sia kuliah karena tidak menjamin saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya khawatir tidak mampu menyelesaikan permasalahan

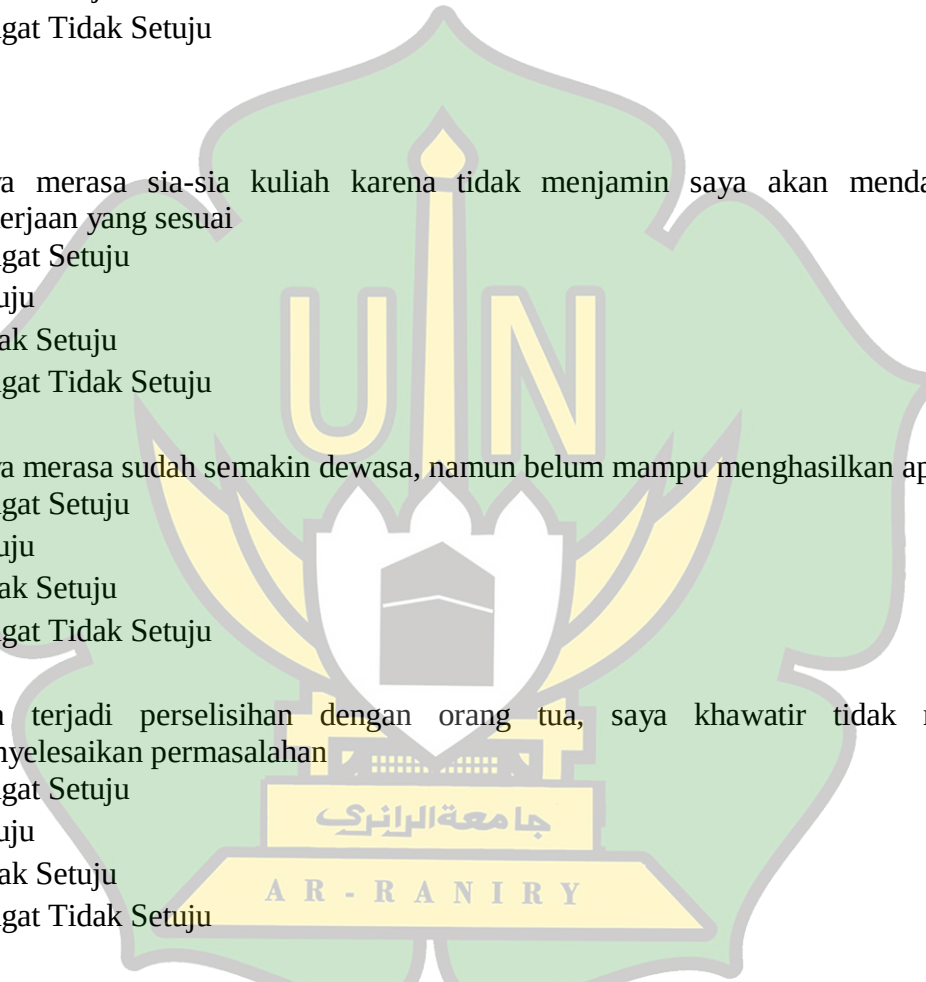
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan pertemanan saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik

- Sangat Setuju



- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya tetap optimis tentang masa depan saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya merasa kehidupan saya berjalan dengan baik

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya optimis dengan diri saya sendiri, walaupun banyak hal yang belum saya capai

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

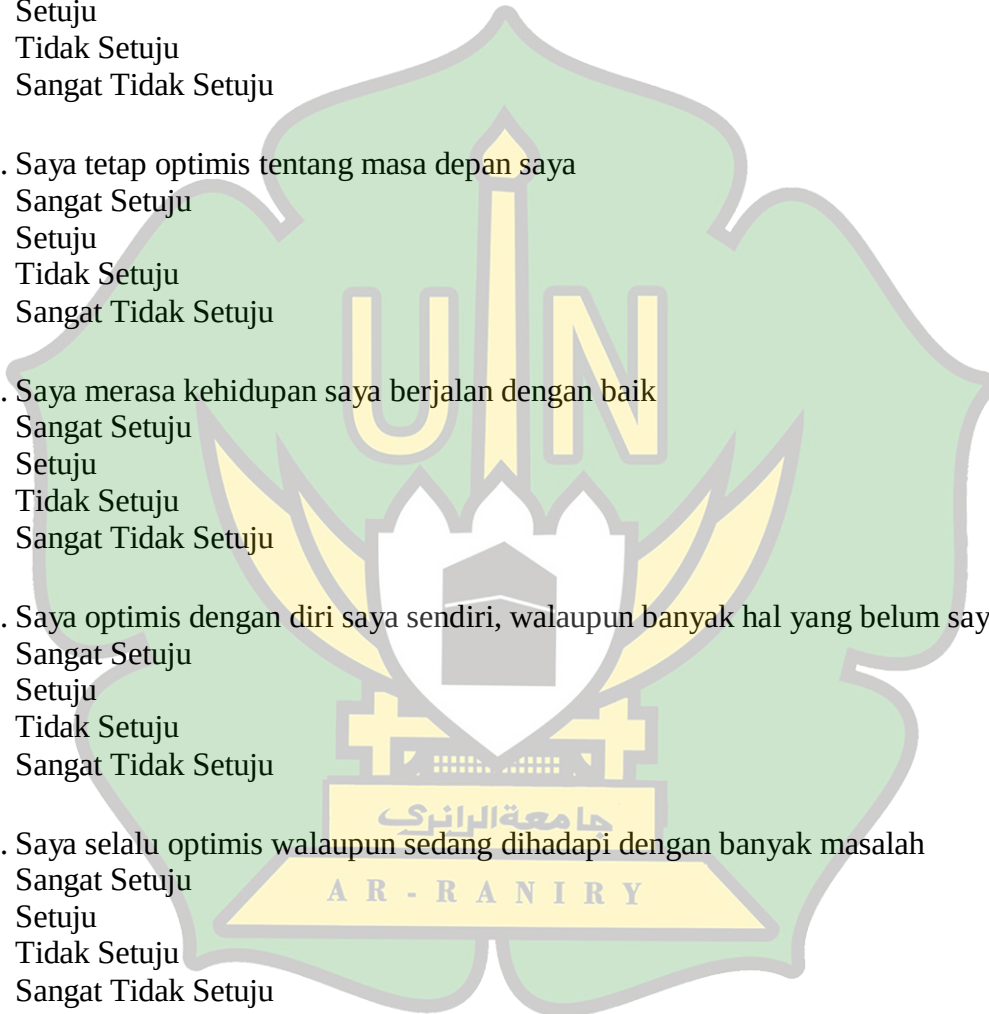
20. Saya selalu optimis walaupun sedang dihadapi dengan banyak masalah

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Saya percaya diri bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. Saya tidak mudah menyalahkan diri sendiri jika terjadi permasalahan



- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23. Saya tetap semangat dalam mengerjakan pekerjaan saya walaupun berada di dalam situasi yang sulit

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

24. Saya yakin dapat melewati masa yang sulit dalam kehidupan saya dikarenakan banyaknya impian yang ingin saya wujudkan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. Saya yakin apa yang saya kerjakan akan bermanfaat bagi saya kedepannya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Setiap yang saya lakukan pasti ada banyak manfaatnya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. Saya berusaha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan jika terjadi perselisihan dengan keluarga saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. Saya merasa hubungan saya dengan teman-teman saya berjalan dengan baik

- Sangat Setuju

- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Skala *Try Out*

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i)

Skala *Interpersonal Relationship*

29. Ketika berdebat dengan teman, saya menghargai pendapatnya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

30. Saya adalah orang yang tahu cara bersikap pada suatu situasi

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

31. Saya selalu terbuka dengan apapun yang saya rasakan terhadap keluarga saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

32. Saya dapat menghargai ketika orang lain sedang berbicara dengan cara menjadi pendengar yang baik

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

33. Saya menghargai ketika orang lain sedang berbicara dengan cara menjadi pendengar yang baik

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

34. Ketika terjadinya suatu permasalahan, saya dapat menyelesaikannya dengan baik

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

35. Ketika berbicara, saya selalu berusaha menatap lawan bicara saya

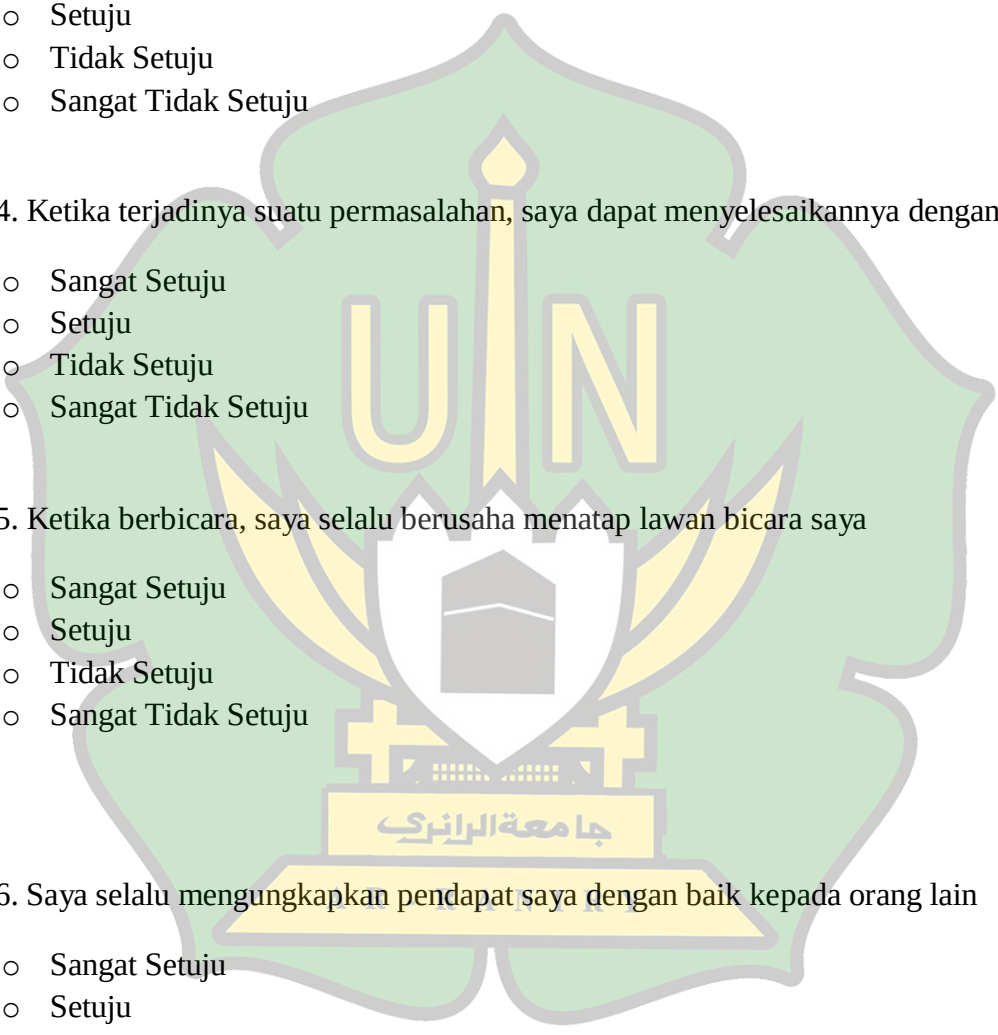
- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

36. Saya selalu mengungkapkan pendapat saya dengan baik kepada orang lain

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

37. Saya selalu mengungkapkan apapun yang saya suka ataupun yang saya tidak sukai kepada orang lain

- ☐ Sangat Setuju



- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

38. Saya selalu mencoba mendengar penjelasan teman saya jika terjadi salah paham

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

39. Saya berusaha untuk memahami jika teman saya memiliki ketidaksesuaian dengan saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

40. Saya masih sulit untuk mengungkapkan apa yang saya rasakan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

41. Saya tidak takut mengutarakan pendapat walaupun itu berbeda dengan orang banyak

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

42. Saat berdebat dengan teman, saya tidak menerima kritikan dari teman saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

43. Saya sering meragukan kemampuan diri saya sendiri

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

44. Saya tidak terlalu terbuka tentang banyak hal kepada keluarga saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

45. Saya masih memiliki rasa curiga terhadap teman dekat saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

46. Ketika berkomunikasi dengan orang lain, saya seringkali memotong pembicaraan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

47. Saya tidak suka menyelesaikan konflik yang terjadi dalam suatu hubungan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

48. Ketika sedang mengobrol dengan teman-teman, saya melihat ke arah lain

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

49. Saya takut untuk berpendapat jika berbeda dengan orang lain

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

50. Saya tidak mampu mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada orang lain

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

51. Saya sering mengambil keputusan sepihak tanpa mendengarkan penjelasan dari lawan bicara saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

52. Saya tidak peduli jika terjadi nya konflik dengan teman saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Skala Try Out Quarter Life Crisis

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bimbang ketika mengambil keputusan dalam hidup saya				
2	Saya seringkali ragu terhadap keputusan yang telah saya ambil				
3	Saya takut gagal dalam pekerjaan saya				
4	Saya terlalu mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya				
5	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum sukses orang lain				
6	Saya merasa bahwa masalah saya terlalu banyak				
7	Saya merasa diri saya lebih buruk daripada orang lain				
8	Saya tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dikarenakan kemampuan saya sendiri				
9	Ketika berada pada situasi yang sulit, saya merasa malas untuk melakukan pekerjaan				
10	Saya merasa kesulitan dalam mengambil keputusan untuk masa depan saya				
11	Saya merasa sia-sia kuliah karena tidak menjamin saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai				
12	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa				
13	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya khawatir tidak mampu menyelesaikan permasalahan				
14	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan pertemanan saya				
15	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik				
16	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik				
17	Saya tetap optimis tentang masa depan saya				
18	Saya merasa kehidupan saya berjalan dengan baik				

19	Saya optimis dengan diri saya sendiri, walaupun banyak hal yang belum saya capai				
20	Saya selalu optimis walaupun sedang dihadapi dengan banyak masalah				
21	Saya percaya diri bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan				
22	Saya tidak mudah menyalahkan diri sendiri jika terjadi permasalahan				
23	Saya tetap semangat dalam mengerjakan pekerjaan saya walaupun berada di dalam situasi yang sulit				
24	Saya yakin dapat melewati masa yang sulit dalam kehidupan saya dikarenakan banyaknya impian yang ingin saya wujudkan				
25	Saya yakin apa yang saya kerjakan akan bermanfaat bagi saya kedepannya				
26	Setiap yang saya lakukan pasti ada banyak manfaatnya				
27	Saya berusaha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan jika terjadi perselisihan dengan keluarga saya				
28	Saya merasa hubungan saya dengan teman-teman saya berjalan dengan baik				

Skala Try Out *Interpersonal Relationship* Sebelum Gugur

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika berdebat dengan teman, saya menghargai pendapatnya				
2	Saya adalah orang yang tahu cara bersikap pada suatu situasi				
3	Saya selalu terbuka dengan apapun yang saya rasakan terhadap keluarga saya				
4	Saya dapat mempercayai teman dekat saya di berbagai situasi				
5	Saya menghargai ketika orang lain sedang berbicara dengan cara menjadi pendengar yang baik				
6	Ketika terjadinya suatu permasalahan, saya dapat				

	menyelesaikannya dengan baik				
7	Ketika berbicara, saya selalu berusaha menatap lawan bicara saya				
8	Saya selalu mengungkapkan pendapat saya dengan baik kepada orang lain				
9	Saya selalu mengungkapkan apapun yang saya suka ataupun yang saya tidak sukai kepada orang lain				
10	Saya selalu mencoba mendengar penjelasan teman saya jika terjadi salah paham				
11	Saya berusaha untuk memahami jika teman saya memiliki ketidaksesuaian dengan saya				
12	Saya masih sulit untuk mengungkapkan apa yang saya rasakan				
13	Saya tidak takut mengutarakan pendapat walaupun itu berbeda dengan orang banyak				
14	Saat berdebat dengan teman, saya tidak menerima kritikan dari teman saya				
15	Saya sering meragukan kemampuan diri saya sendiri				
16	Saya tidak terlalu terbuka tentang banyak hal kepada keluarga saya				
17	Saya masih memiliki rasa curiga terhadap teman dekat saya				
18	Ketika berkomunikasi dengan orang lain, saya seringkali memotong pembicaraan				
19	Saya tidak suka menyelesaikan konflik yang terjadi dalam suatu hubungan				
20	Ketika sedang mengobrol dengan teman-teman, saya melihat ke arah lain				
21	Saya takut untuk berpendapat jika berbeda dengan orang lain				
22	Saya tidak mampu mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada orang lain				
23	Saya sering mengambil keputusan sepihak tanpa mendengarkan penjelasan dari lawan bicara saya				
24	Saya tidak peduli jika terjadi konflik dengan teman saya				

Skala Try Out *Interpersonal Relationship* Setelah Gugur

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika berdebat dengan teman, saya menghargai pendapatnya				
2	Saya adalah orang yang tahu cara bersikap pada suatu situasi				
3	Saya selalu mengungkapkan apapun yang saya suka ataupun yang saya tidak sukai kepada orang lain				
4	Saya dapat mempercayai teman dekat saya di berbagai situasi				
5	Saya menghargai ketika orang lain sedang berbicara dengan cara menjadi pendengar yang baik				
6	Ketika terjadinya suatu permasalahan, saya dapat menyelesaikannya dengan baik				
7	Saat berdebat dengan teman, saya tidak menerima kritikan dari teman saya				
8	Saya sering meragukan kemampuan diri saya sendiri				
9	Saya tidak terlalu terbuka tentang banyak hal kepada keluarga saya				
10	Saya masih memiliki rasa curiga terhadap teman dekat saya				
11	Ketika berkomunikasi dengan orang lain, saya seringkali memotong pembicaraan				
12	Saya tidak suka menyelesaikan konflik yang terjadi dalam suatu hubungan				
13	Ketika sedang mengobrol dengan teman-teman, saya melihat ke arah lain				
14	Saya takut untuk berpendapat jika berbeda dengan orang lain				
15	Saya tidak mampu mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada orang lain				
16	Saya sering mengambil keputusan sepihak tanpa mendengarkan penjelasan dari lawan bicara saya				
17	Saya tidak peduli jika terjadi nya konflik dengan teman saya				





LAMPIRAN VI

TABULASI DATA TRY OUT

Tabulasi Data Penelitian *Try Out Quarter Life Crisis*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2
3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
5	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
6	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2
7	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
8	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
9	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
10	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
11	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1
14	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
17	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3

19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
20	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
21	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
22	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
26	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	1
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
32	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
33	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
34	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
35	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
36	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
37	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
38	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
39	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
40	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
41	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1

44	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
45	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
46	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
47	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
48	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
49	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
51	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
52	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
53	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
54	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
55	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
56	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
57	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
58	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
59	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
3.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4
4.	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3
5.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3
6.	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
7.	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
8.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
10.	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4
11.	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
12.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
13.	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	1	3	4
14.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
15.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
16.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
17.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
18.	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
19.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
20.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4
21.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
22.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
23.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
24.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
25.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

26.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2
28.	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1
29.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3
31.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	
32.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
33.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
34.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
35.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
36.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
37.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
38.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
39.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
40.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
43.	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
44.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
45.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
46.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
47.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
48.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
49.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
50.	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	
51.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	

52.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
53.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
54.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
55.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
56.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
57.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
58.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
59.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Tabulasi Data *Try Out Interpersonal Relationship* Sesudah Gugur

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
3.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4
4.	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3
6.	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
7.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
10.	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4

11.	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
12.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
13.	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	1	3	4
14.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
15.	4	3	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
16.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
17.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
18.	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
19.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
20.	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4
21.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
22.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
23.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
24.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
25.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2
28.	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1
29.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
30.	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3
31.	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
32.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
33.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
34.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
35.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
36.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4

[illegible]

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007  
VA R00008 VAR00009
```

```
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017  
VA
```

```
R00018 VAR00019 VAR00020
```

```
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
```

```
/SCALE('Quarter Life Crisis') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Output Created	12-AUG-2023 13:36:53	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	< none >
	Weight	< none >
	Split File	< none >
	N of Rows in Working Data File	60
Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
------------	---

Notes

Syntax	RELIABILITY <pre> /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 /SCALE('Quarter Life Crisis') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPT IVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.01

Scale: Quarter Life Crisis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.8833	.58488	60
VAR00002	2.8333	.55744	60
VAR00003	3.4500	.76856	60
VAR00004	2.9500	.56524	60
VAR00005	2.9500	.56524	60
VAR00006	2.7667	.62073	60
VAR00007	2.6500	.75521	60
VAR00008	2.7167	.64022	60
VAR00009	3.3000	.92608	60
VAR00010	3.3333	.87656	60
VAR00011	2.6000	.78546	60
VAR00012	3.4333	.85105	60
VAR00013	3.2167	.94046	60
VAR00014	3.1833	.96536	60
VAR00015	2.5500	.69927	60
VAR00016	2.5500	.72311	60
VAR00017	2.4167	.78744	60
VAR00018	2.4500	.79030	60
VAR00019	2.4333	.78905	60
VAR00020	2.4667	.76947	60
VAR00021	2.9833	1.20016	60
VAR00022	3.0667	1.20545	60
VAR00023	3.0500	1.15605	60
VAR00024	2.4667	.87269	60
VAR00025	2.3833	.88474	60
VAR00026	2.3333	.81650	60
VAR00027	2.3500	.79883	60
VAR00028	2.3333	.83700	60

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.2167	365.088	.630	.985
VAR00002	75.2667	364.775	.678	.984
VAR00003	74.6500	353.248	.889	.984
VAR00004	75.1500	370.774	.387	.985
VAR00005	75.1500	368.197	.507	.985
VAR00006	75.3333	362.870	.688	.984
VAR00007	75.4500	358.048	.731	.984
VAR00008	75.3833	361.020	.743	.984
VAR00009	74.8000	348.603	.869	.984
VAR00010	74.7667	347.640	.952	.983
VAR00011	75.5000	357.475	.721	.984
VAR00012	74.6667	351.684	.849	.984
VAR00013	74.8833	347.257	.895	.983
VAR00014	74.9167	347.773	.856	.984
VAR00015	75.5500	355.709	.884	.984
VAR00016	75.5500	354.896	.884	.984
VAR00017	75.6833	350.966	.947	.983
VAR00018	75.6500	351.994	.907	.983
VAR00019	75.6667	351.684	.919	.983
VAR00020	75.6333	352.473	.915	.983
VAR00021	75.1167	336.647	.941	.983
VAR00022	75.0333	336.779	.933	.983
VAR00023	75.0500	339.709	.903	.984
VAR00024	75.6333	349.558	.895	.983
VAR00025	75.7167	348.308	.921	.983
VAR00026	75.7667	351.368	.898	.983
VAR00027	75.7500	351.106	.928	.983
VAR00028	75.7667	351.029	.886	.983

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet5 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009

VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019 VAR00020

VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024

/SCALE('Interpersonal Relationship') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created	12-AUG-2023 13:38:57	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	< none >
	Weight	< none >
	Split File	< none >
	N of Rows in Working Data File	60
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Notes

Syntax	RELIABILITY <pre> /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 /SCALE('Interpersonal Relationship') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPT IVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet5]

Scale: Interpersonal Relationship

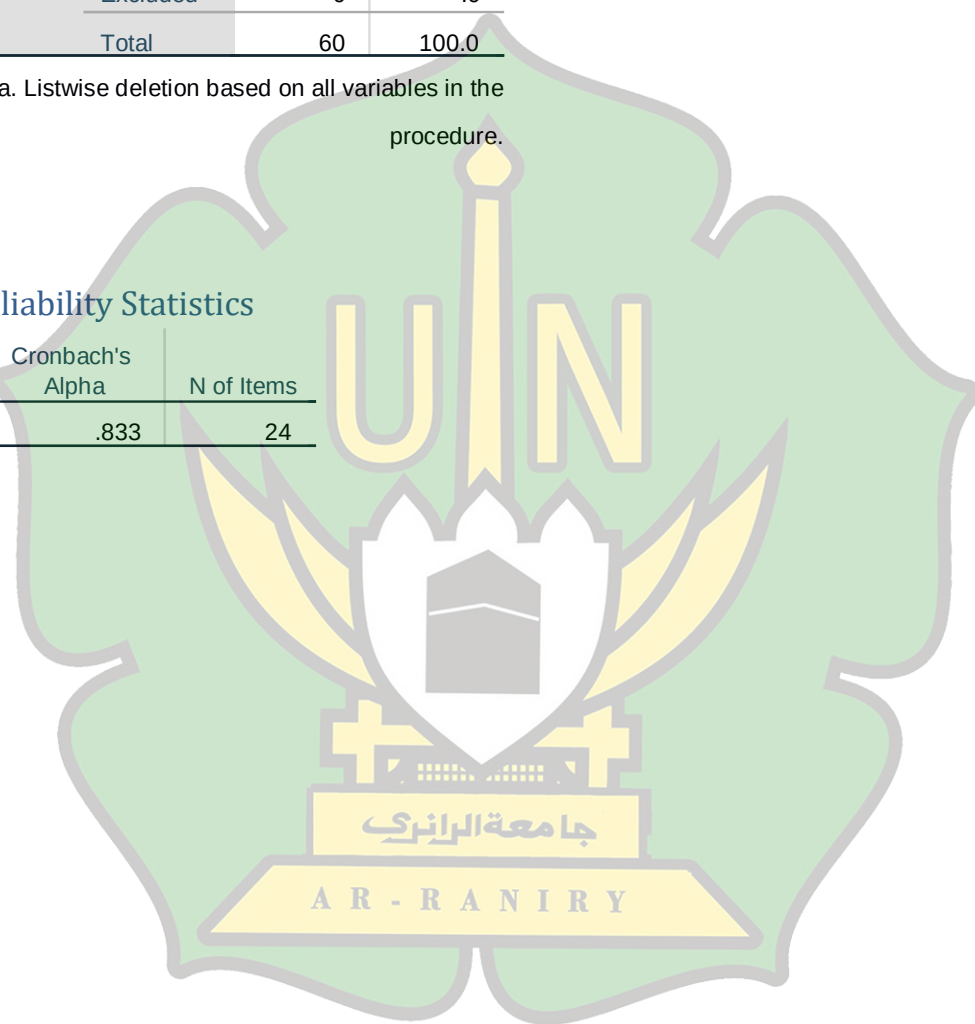
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

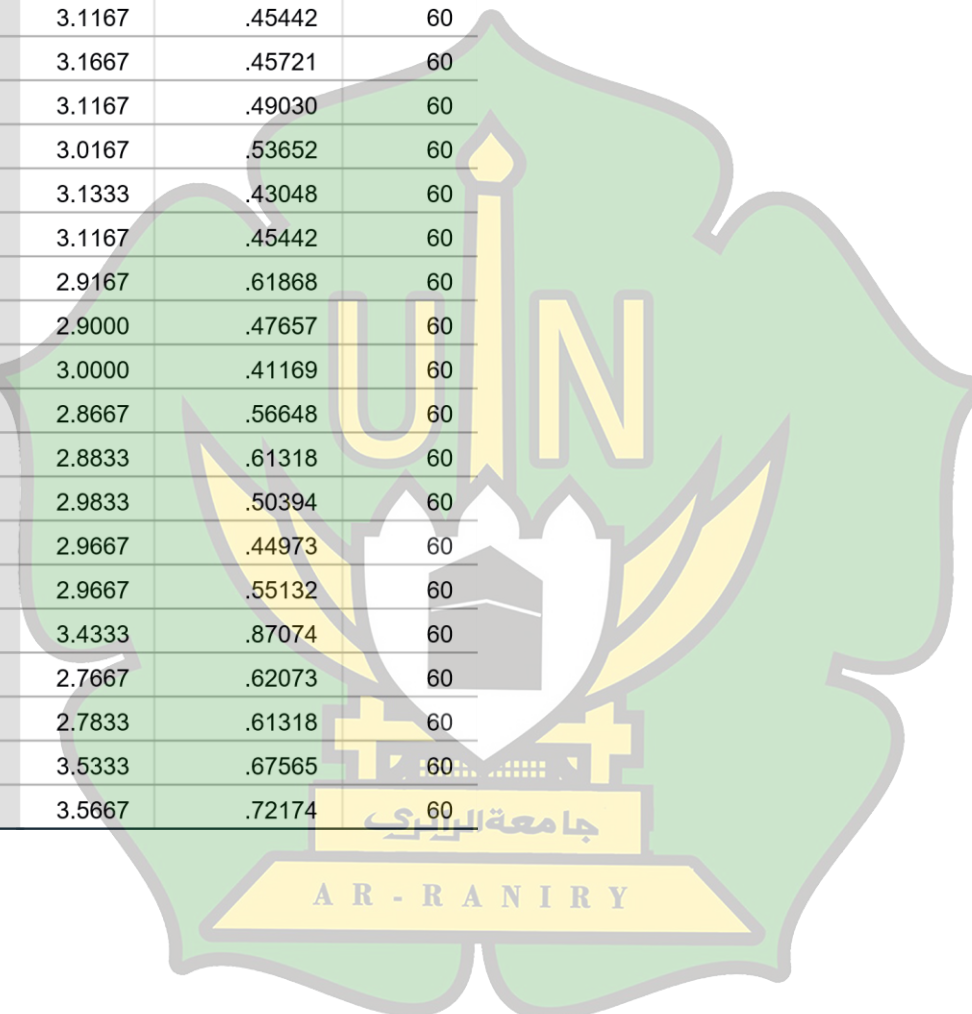
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	24



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.7167	.52373	60
VAR00002	3.0833	.42353	60
VAR00003	3.0833	.53016	60
VAR00004	3.0667	.44595	60
VAR00005	3.6833	.50394	60
VAR00006	3.1167	.45442	60
VAR00007	3.1667	.45721	60
VAR00008	3.1167	.49030	60
VAR00009	3.0167	.53652	60
VAR00010	3.1333	.43048	60
VAR00011	3.1167	.45442	60
VAR00012	2.9167	.61868	60
VAR00013	2.9000	.47657	60
VAR00014	3.0000	.41169	60
VAR00015	2.8667	.56648	60
VAR00016	2.8833	.61318	60
VAR00017	2.9833	.50394	60
VAR00018	2.9667	.44973	60
VAR00019	2.9667	.55132	60
VAR00020	3.4333	.87074	60
VAR00021	2.7667	.62073	60
VAR00022	2.7833	.61318	60
VAR00023	3.5333	.67565	60
VAR00024	3.5667	.72174	60



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.1500	33.248	.396	.826
VAR00002	71.7833	34.274	.295	.830
VAR00003	71.7833	34.206	.230	.832
VAR00004	71.8000	34.197	.291	.830
VAR00005	71.1833	32.017	.639	.817
VAR00006	71.7500	34.021	.318	.829
VAR00007	71.7000	34.722	.182	.833
VAR00008	71.7500	34.292	.241	.832
VAR00009	71.8500	32.706	.476	.823
VAR00010	71.7333	34.809	.181	.833
VAR00011	71.7500	34.631	.201	.833
VAR00012	71.9500	37.404	-.247	.853
VAR00013	71.9667	34.609	.192	.833
VAR00014	71.8667	33.270	.521	.823
VAR00015	72.0000	31.322	.674	.814
VAR00016	71.9833	31.779	.544	.819
VAR00017	71.8833	32.918	.474	.823
VAR00018	71.9000	33.481	.429	.825
VAR00019	71.9000	33.210	.378	.827
VAR00020	71.4333	31.572	.366	.830
VAR00021	72.1000	32.024	.499	.821
VAR00022	72.0833	30.959	.671	.813
VAR00023	71.3333	31.141	.572	.817
VAR00024	71.3000	30.553	.607	.815

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.8667	35.914	5.99284	24

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4449 days.

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007  
VA  
R00008 VAR00009  
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created	26-OCT-2023 14:50:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	< none >
	Weight	< none >
	Split File	< none >
	N of Rows in Working Data File	60
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Notes

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPT IVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: INTERPERSONAL Relationship

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

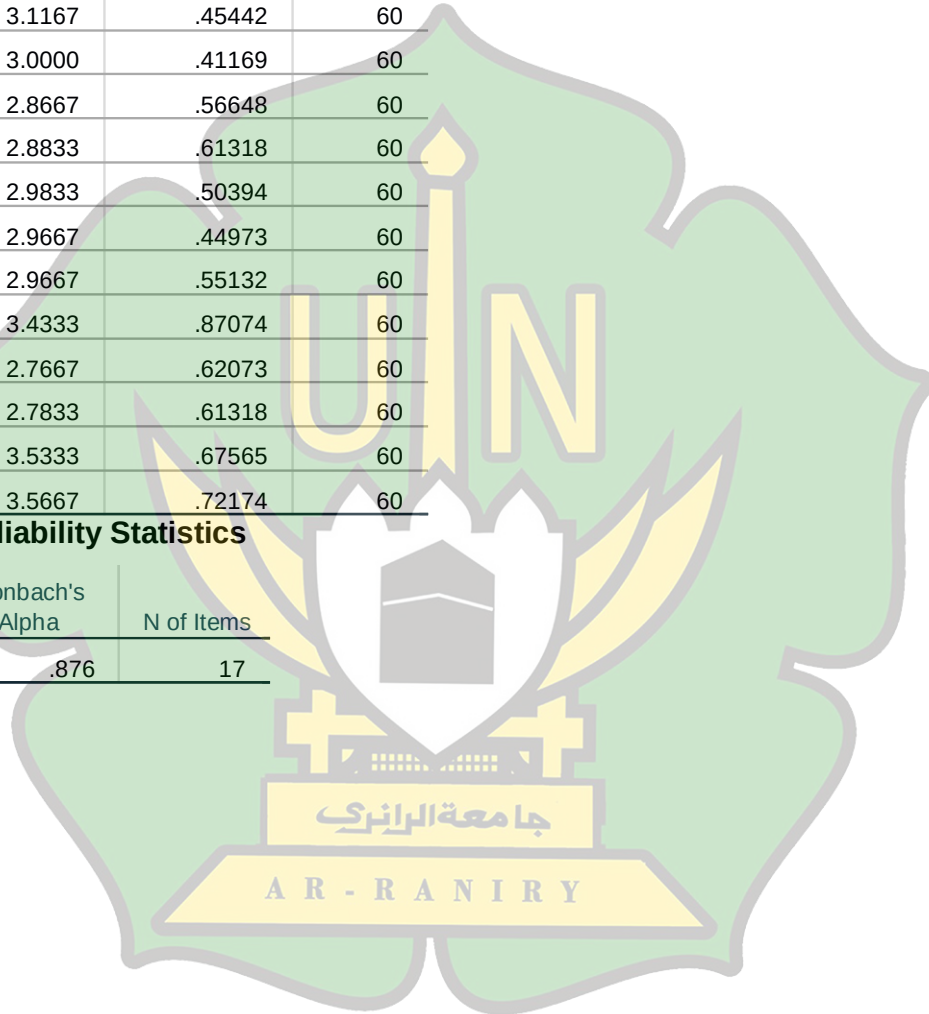
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.7167	.52373	60
VAR00002	3.0833	.42353	60
VAR00003	3.0167	.53652	60
VAR00004	3.0667	.44595	60
VAR00005	3.6833	.50394	60
VAR00006	3.1167	.45442	60
VAR00007	3.0000	.41169	60
VAR00008	2.8667	.56648	60
VAR00009	2.8833	.61318	60
VAR00010	2.9833	.50394	60
VAR00011	2.9667	.44973	60
VAR00012	2.9667	.55132	60
VAR00013	3.4333	.87074	60
VAR00014	2.7667	.62073	60
VAR00015	2.7833	.61318	60
VAR00016	3.5333	.67565	60
VAR00017	3.5667	.72174	60

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	17



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.7167	29.427	.299	.876
VAR00002	50.3500	30.638	.125	.881
VAR00003	50.4167	29.739	.235	.879
VAR00004	50.3667	30.338	.176	.879
VAR00005	49.7500	28.021	.586	.866
VAR00006	50.3167	30.559	.127	.881
VAR00007	50.4333	28.623	.593	.867
VAR00008	50.5667	26.690	.750	.859
VAR00009	50.5500	27.303	.581	.866
VAR00010	50.4500	28.252	.541	.868
VAR00011	50.4667	28.626	.535	.868
VAR00012	50.4667	28.016	.528	.868
VAR00013	50.0000	25.831	.544	.870
VAR00014	50.6667	26.802	.656	.862
VAR00015	50.6500	26.265	.758	.858
VAR00016	49.9000	25.956	.725	.858
VAR00017	49.8667	25.473	.742	.857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53.4333	31.402	5.60377	17

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN VIII

KUISIONER & SKALA PENELITIAN

Kuisisioner Penelitian (*Google Form*)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Cut Thalia Ulfah Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kepada Saudara (i) untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut dengan syarat yaitu sebagai **Fresh Graduate di Politeknik Negeri Lhokseumawe**.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara (i) saya ucapkan terimakasih.

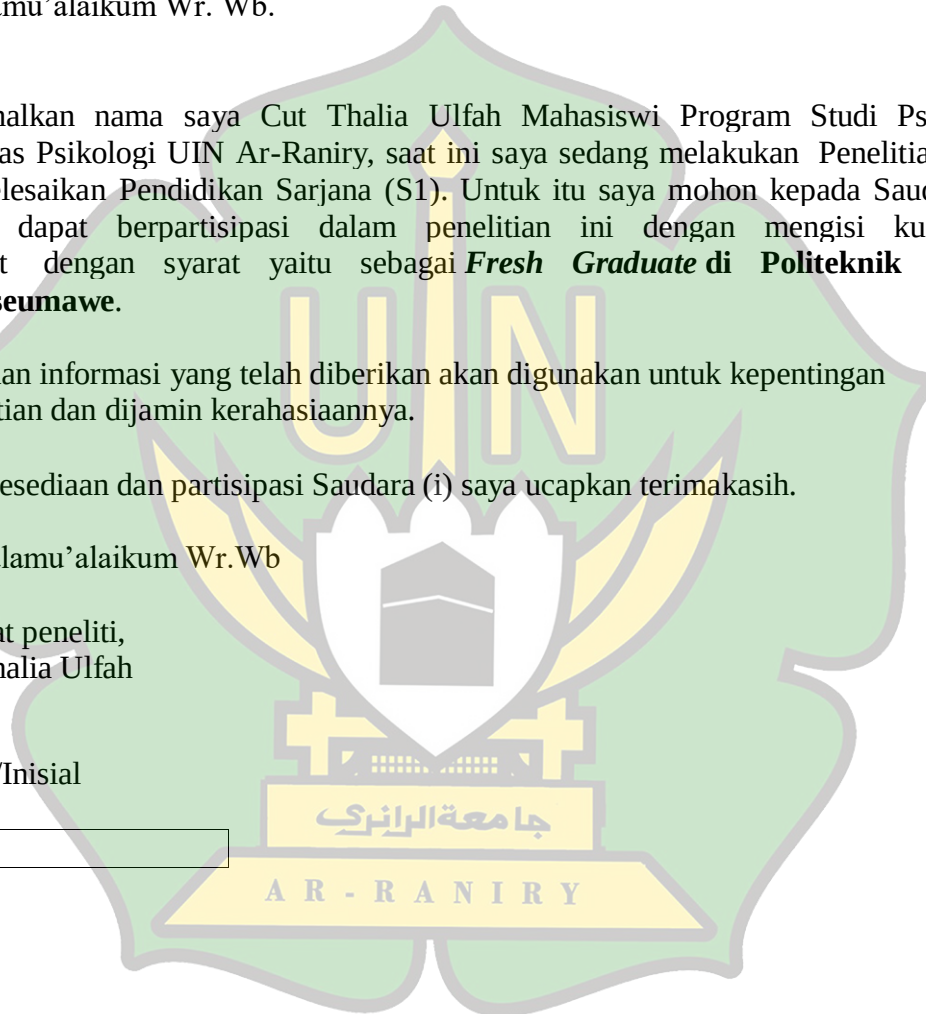
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat peneliti,
Cut Thalia Ulfah

Nama/Inisial

Usia

Jenis Kelamin



Alamat

Tahun Kelulusan

- ☐ 2021
- ☐ 2022
- ☐ 2023

Jenjang Pendidikan

- ☐ D3
- ☐ D4

Skala Penelitian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i)

Skala Quarter Life Crisis

1. Saya merasa bimbang ketika mengambil keputusan dalam hidup saya
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
2. Saya seringkali ragu terhadap keputusan yang telah saya ambil
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
3. Saya takut gagal dalam pekerjaan saya
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju

- Sangat Tidak Setuju
4. Saya terlalu mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum sukses orang lain
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Saya merasa bahwa masalah saya terlalu banyak
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Sangat Tidak Tidak Setuju
 - Setuju
7. Saya merasa diri saya lebih buruk daripada orang lain
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Saya tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dikarenakan kemampuan saya sendiri
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
9. Ketika berada pada situasi yang sulit, saya merasa malas untuk melakukan pekerjaan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

10. Saya merasa kesulitan dalam mengambil keputusan untuk masa depan saya

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

11. Saya merasa sia-sia kuliah karena tidak menjamin saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

12. Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

13. Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya khawatir tidak mampu menyelesaikan permasalahan

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

14. Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan pertemanan saya

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

15. Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya tetap optimis tentang masa depan saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya merasa kehidupan saya berjalan dengan baik

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya optimis dengan diri saya sendiri, walaupun banyak hal yang belum saya capai

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya selalu optimis walaupun sedang dihadapi dengan banyak masalah

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Saya percaya diri bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. Saya tidak mudah menyalahkan diri sendiri jika terjadi permasalahan

- Sangat Setuju



- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23. Saya tetap semangat dalam mengerjakan pekerjaan saya walaupun berada di dalam situasi yang sulit

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

24. Saya yakin dapat melewati masa yang sulit dalam kehidupan saya dikarenakan banyaknya impian yang ingin saya wujudkan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. Saya yakin apa yang saya kerjakan akan bermanfaat bagi saya kedepannya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Setiap yang saya lakukan pasti ada banyak manfaatnya

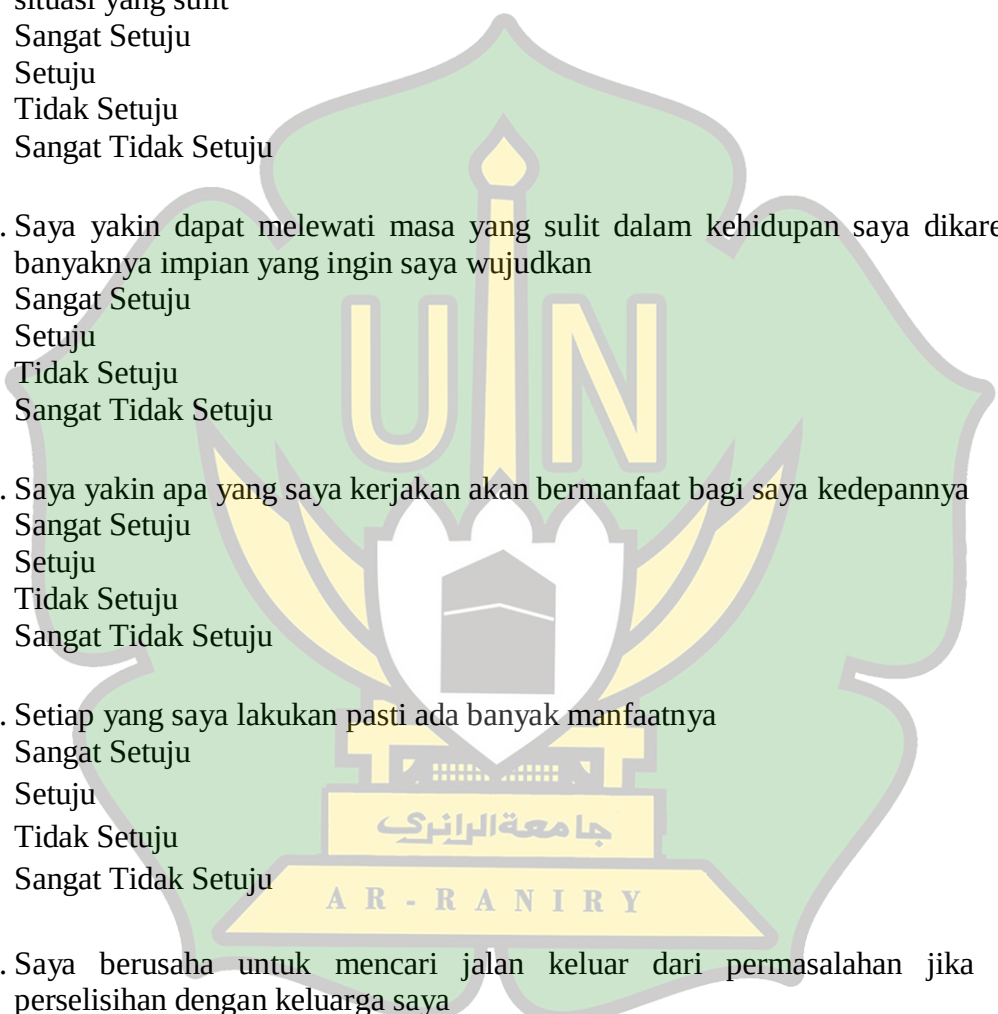
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. Saya berusaha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan jika terjadi perselisihan dengan keluarga saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. Saya merasa hubungan saya dengan teman-teman saya berjalan dengan baik

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju



- Sangat Tidak Setuju

Skala Penelitian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i)

Skala *Interpersonal Relationship*

1. Ketika berdebat dengan teman, saya menghargai pendapatnya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Saya adalah orang yang tahu cara bersikap pada suatu situasi
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya selalu mengungkapkan apapun yang saya suka ataupun yang saya tidak sukai kepada orang lain
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya dapat mempercayai teman dekat saya di berbagai situasi
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Saya menghargai ketika orang lain sedang berbicara dengan cara menjadi pendengar yang baik
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju

○ Sangat Tidak Setuju

6. Ketika terjadinya suatu permasalahan, saya dapat menyelesaikannya dengan baik

○ Sangat Setuju

○ Setuju

○ Tidak Setuju

○ Sangat Tidak Setuju

7. Saat berdebat dengan teman, saya tidak menerima kritikan dari teman saya

○ Sangat Setuju

○ Setuju

○ Tidak Setuju

○ Sangat Tidak Setuju

8. Saya sering meragukan kemampuan diri saya sendiri

○ Sangat Setuju

○ Setuju

○ Tidak Setuju

○ Sangat Tidak Setuju

9. Saya tidak terlalu terbuka tentang banyak hal kepada keluarga saya

○ Sangat Setuju

○ Setuju

○ Tidak Setuju

○ Sangat Tidak Setuju

10. Saya masih memiliki rasa curiga terhadap teman dekat saya

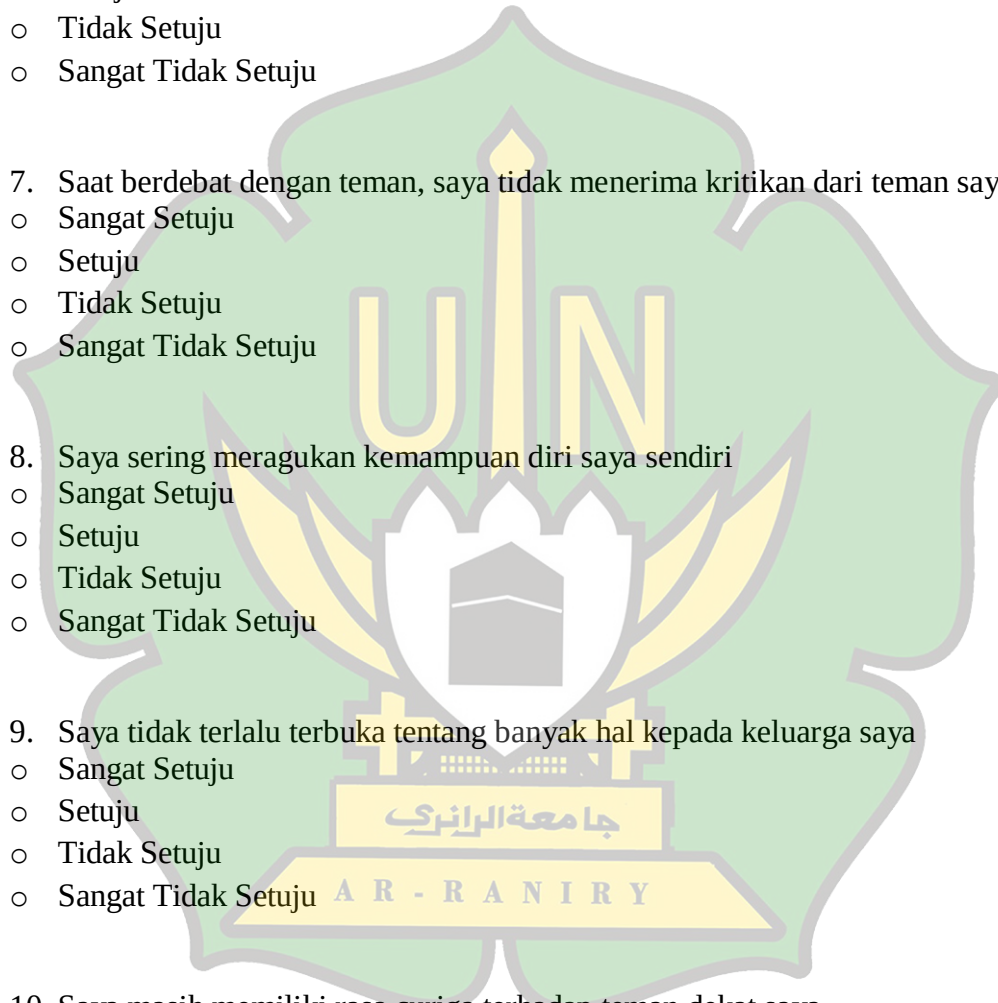
○ Sangat Setuju

○ Setuju

○ Tidak Setuju

○ Sangat Tidak Setuju

11. Ketika berkomunikasi dengan orang lain, saya seringkali memotong pembicaraan



- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya tidak suka menyelesaikan konflik yang terjadi dalam suatu hubungan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Ketika sedang mengobrol dengan teman-teman, saya melihat ke arah lain

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya takut untuk berpendapat jika berbeda dengan orang lain

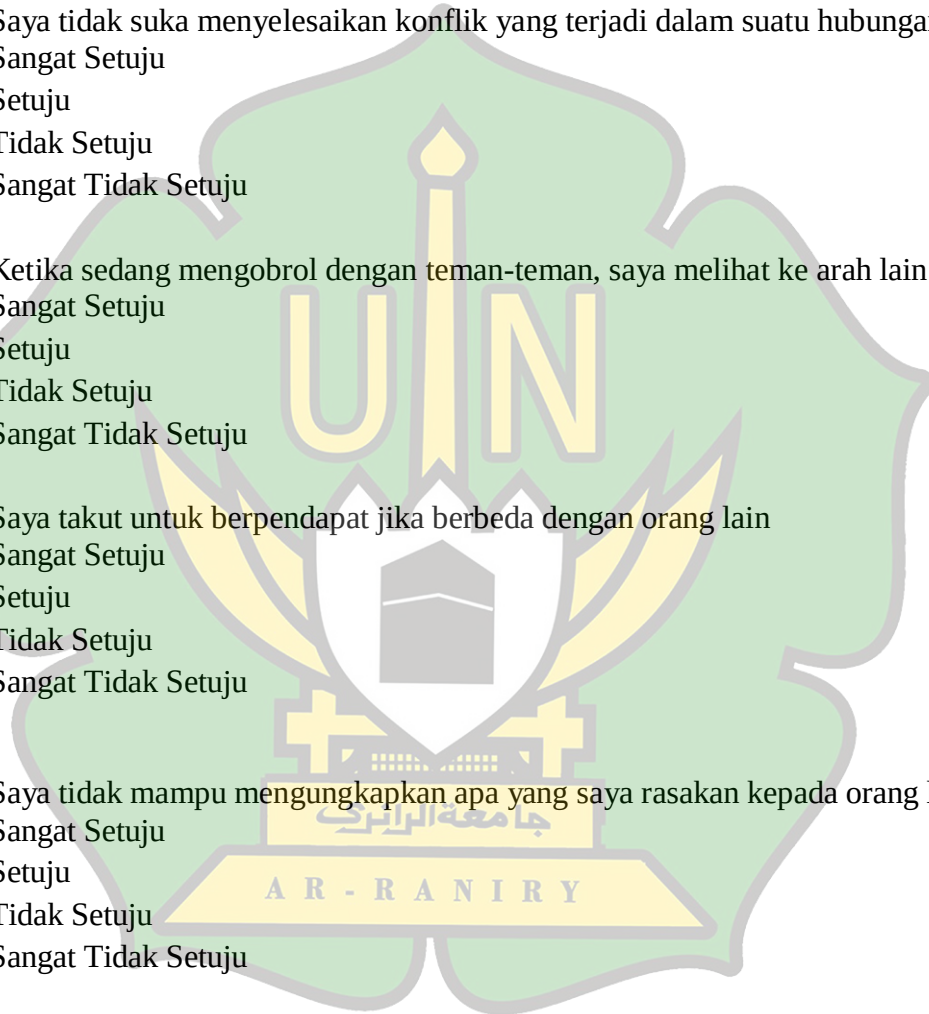
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Saya tidak mampu mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada orang lain

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya sering mengambil keputusan sepihak tanpa mendengarkan penjelasan dari lawan bicara saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



17. Saya tidak peduli jika terjadi nya konflik dengan teman saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Skala Penelitian *Quarter Life Crisis*

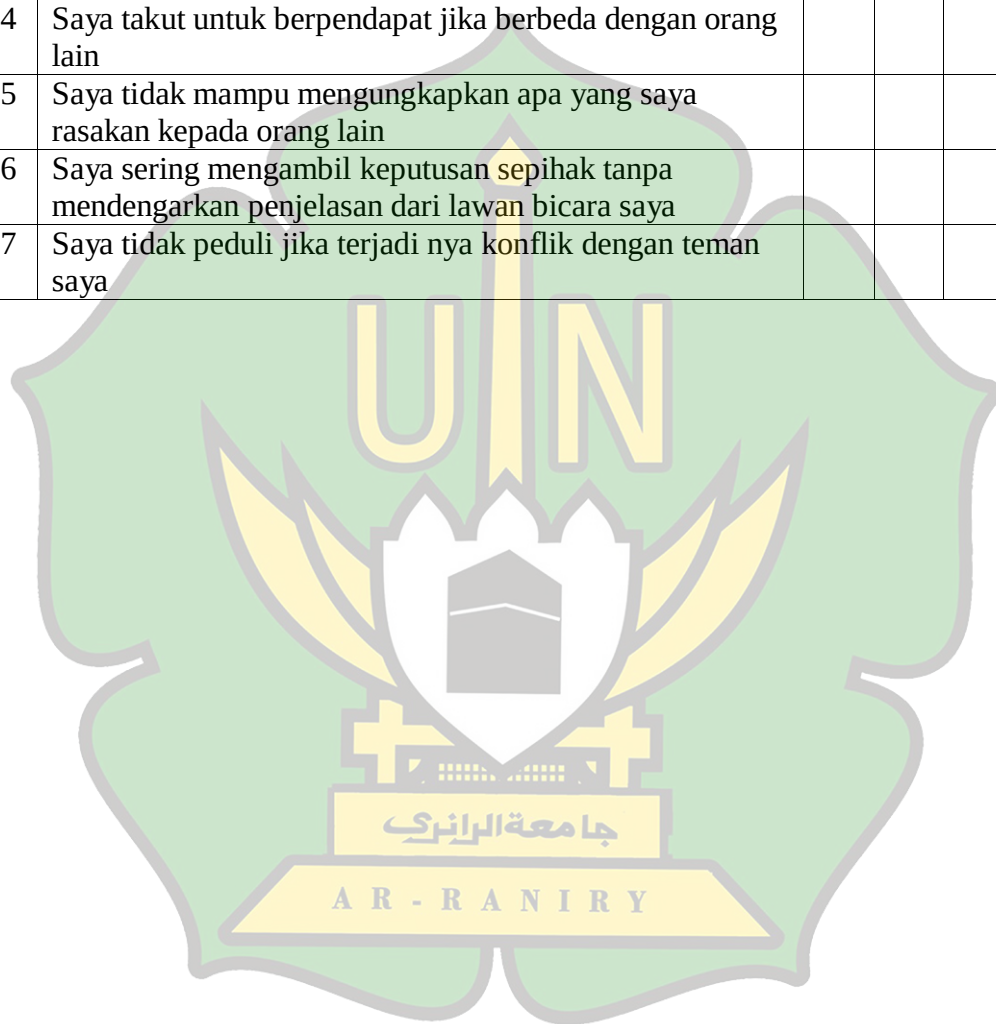
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bimbang ketika mengambil keputusan dalam hidup saya				
2	Saya seringkali ragu terhadap keputusan yang telah saya ambil				
3	Saya takut gagal dalam pekerjaan saya				
4	Saya terlalu mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya				
5	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum sukses orang lain				
6	Saya merasa bahwa masalah saya terlalu banyak				
7	Saya merasa diri saya lebih buruk daripada orang lain				
8	Saya tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dikarenakan kemampuan saya sendiri				
9	Ketika berada pada situasi yang sulit, saya merasa malas untuk melakukan pekerjaan				
10	Saya merasa kesulitan dalam mengambil keputusan untuk masa depan saya				
11	Saya merasa sia-sia kuliah karena tidak menjamin saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai				
12	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa				
13	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya khawatir tidak mampu menyelesaikan permasalahan				
14	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan pertemanan saya				
15	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik				
16	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik				
17	Saya tetap optimis tentang masa depan saya				
18	Saya merasa kehidupan saya berjalan dengan baik				
19	Saya optimis dengan diri saya sendiri, walaupun banyak hal yang belum saya capai				
20	Saya selalu optimis walaupun sedang dihadapi dengan banyak masalah				
21	Saya percaya diri bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan				

22	Saya tidak mudah menyalahkan diri sendiri jika terjadi permasalahan				
23	Saya tetap semangat dalam mengerjakan pekerjaan saya walaupun berada di dalam situasi yang sulit				
24	Saya yakin dapat melewati masa yang sulit dalam kehidupan saya dikarenakan banyaknya impian yang ingin saya wujudkan				
25	Saya yakin apa yang saya kerjakan akan bermanfaat bagi saya kedepannya				
26	Setiap yang saya lakukan pasti ada banyak manfaatnya				
27	Saya berusaha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan jika terjadi perselisihan dengan keluarga saya				
28	Saya merasa hubungan saya dengan teman-teman saya berjalan dengan baik				

Skala Penelitian *Interpersonal Relationship* Gugur

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika berdebat dengan teman, saya menghargai pendapatnya				
2	Saya adalah orang yang tahu cara bersikap pada suatu situasi				
3	Saya selalu mengungkapkan apapun yang saya suka ataupun yang saya tidak sukai kepada orang lain				
4	Saya dapat mempercayai teman dekat saya di berbagai situasi				
5	Saya menghargai ketika orang lain sedang berbicara dengan cara menjadi pendengar yang baik				
6	Ketika terjadinya suatu permasalahan, saya dapat menyelesaikannya dengan baik				
7	Saat berdebat dengan teman, saya tidak menerima kritikan dari teman saya				
8	Saya sering meragukan kemampuan diri saya sendiri				
9	Saya tidak terlalu terbuka tentang banyak hal kepada keluarga saya				
10	Saya masih memiliki rasa curiga terhadap teman dekat saya				

11	Ketika berkomunikasi dengan orang lain, saya seringkali memotong pembicaraan				
12	Saya tidak suka menyelesaikan konflik yang terjadi dalam suatu hubungan				
13	Ketika sedang mengobrol dengan teman-teman, saya melihat ke arah lain				
14	Saya takut untuk berpendapat jika berbeda dengan orang lain				
15	Saya tidak mampu mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada orang lain				
16	Saya sering mengambil keputusan sepihak tanpa mendengarkan penjelasan dari lawan bicara saya				
17	Saya tidak peduli jika terjadi nya konflik dengan teman saya				



LAMPIRAN IX

TABULASI PENELITIAN

Tabulasi Data Penelitian *Quarter Life Crisis*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	total
1.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	67
2.	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	46
3.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
4.	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	47
5.	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	60
6.	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	62
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	70
8.	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
10.	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	35
11.	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	65
12.	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	49
13.	1	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	45
14.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	54
15.	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	67
16.	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	73
17.	1	1	3	4	4	2	2	1	3	1	1	4	1	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	62
18.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	88
19.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
20.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
21.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	92
22.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
23.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
24.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90

25.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
26.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
27.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
28.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
29.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
30.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
31.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
32.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
33.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
34.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
35.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	96
36.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
37.	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	64
38.	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	69
39.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
40.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
41.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
42.	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	46
43.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	91
44.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
45.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
46.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
47.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
48.	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	91
49.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
50.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
51.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
52.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	91
53.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
54.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
55.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90

56.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
57.	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	89
58.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
59.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
60.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
61.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
62.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
63.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
64.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
65.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
66.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
67.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	92
68.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
69.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
70.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
71.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
72.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	91
73.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
74.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
75.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
76.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
77.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
78.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
79.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
80.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
81.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
82.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
83.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
84.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
85.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
86.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90

87.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
88.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
89.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
90.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
91.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
92.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
93.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
94.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
95.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
96.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	89
97.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
98.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
99.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
100	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
101	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
102	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
103	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
104	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
105	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
106	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
107	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
108	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
109	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
110	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	89
111	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
112	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
113	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
114	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
115	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
116	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
117	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	91

149	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
150	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	95
151	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	89
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	92
154	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
156	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	97
157	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
160	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	91
161	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86
162	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	97
163	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	96
164	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
165	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
166	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
167	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	99
168	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
171	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	97
172	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	88
173	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	89
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
175	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	92
176	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	92
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
178	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	96
179	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90

180	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
182	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
183	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
184	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
185	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	98
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	96
187	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
188	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	89
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
190	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
191	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
192	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
193	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
194	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	93
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
198	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	92
199	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
200	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
201	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
202	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
203	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
204	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	90
205	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	95
206	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
207	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
208	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
209	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	90
210	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98

211	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	98	
212	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
213	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	93	
214	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
215	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	99	
216	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	93	
217	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
218	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	97	
219	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	96	
220	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	99	
221	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	94	
222	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	96	
223	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	91	
224	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	101	
225	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98	
226	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
227	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	92	
228	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
229	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	96	
230	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	94	
231	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90	
232	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
233	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
234	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	92	
235	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	82	
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
237	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	85	
238	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	97	
239	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	75
240	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	96
241	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84	

242	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	86
243	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
244	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
245	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
246	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
247	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
248	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
249	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95
250	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
251	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99



Tabulasi Data Penelitian *Interpersonal Relationship*

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	total
1.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
2.	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	52
3.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
4.	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	55
5.	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	42
6.	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	47
7.	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	45
8.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
9.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48
10.	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	60
11.	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	48
12.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	55
13.	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	61
14.	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
15.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	52
16.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	53
17.	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49
18.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
19.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
20.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
21.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
22.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57

23.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
24.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
25.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
26.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
27.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
28.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
29.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
30.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
31.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	58
32.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
33.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
34.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
35.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	63
36.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
37.	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	44
38.	3	3	2	4	4	2	3	1	1	2	4	3	4	2	2	2	3	45
39.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
40.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
41.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
42.	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	57
43.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
44.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
45.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
46.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58
47.	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	60
48.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
49.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58
50.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58
51.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
52.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
53.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57

54.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
55.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
56.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
57.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
58.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
59.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
60.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
61.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
62.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
63.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
64.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
65.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
66.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
67.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
68.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
69.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
70.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
71.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
72.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
73.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
74.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
75.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
76.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
77.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
78.	3	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	47
79.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
80.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
81.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
82.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
83.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
84.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57

85.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
86.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
87.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
88.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
89.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
90.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
91.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	59
92.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
93.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
94.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
95.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58
96.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
97.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
98.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
99.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
100.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
101.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
102.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
103.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
104.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
105.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
106.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
107.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
108.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
109.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
110.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
111.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
112.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
113.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
114.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
115.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57

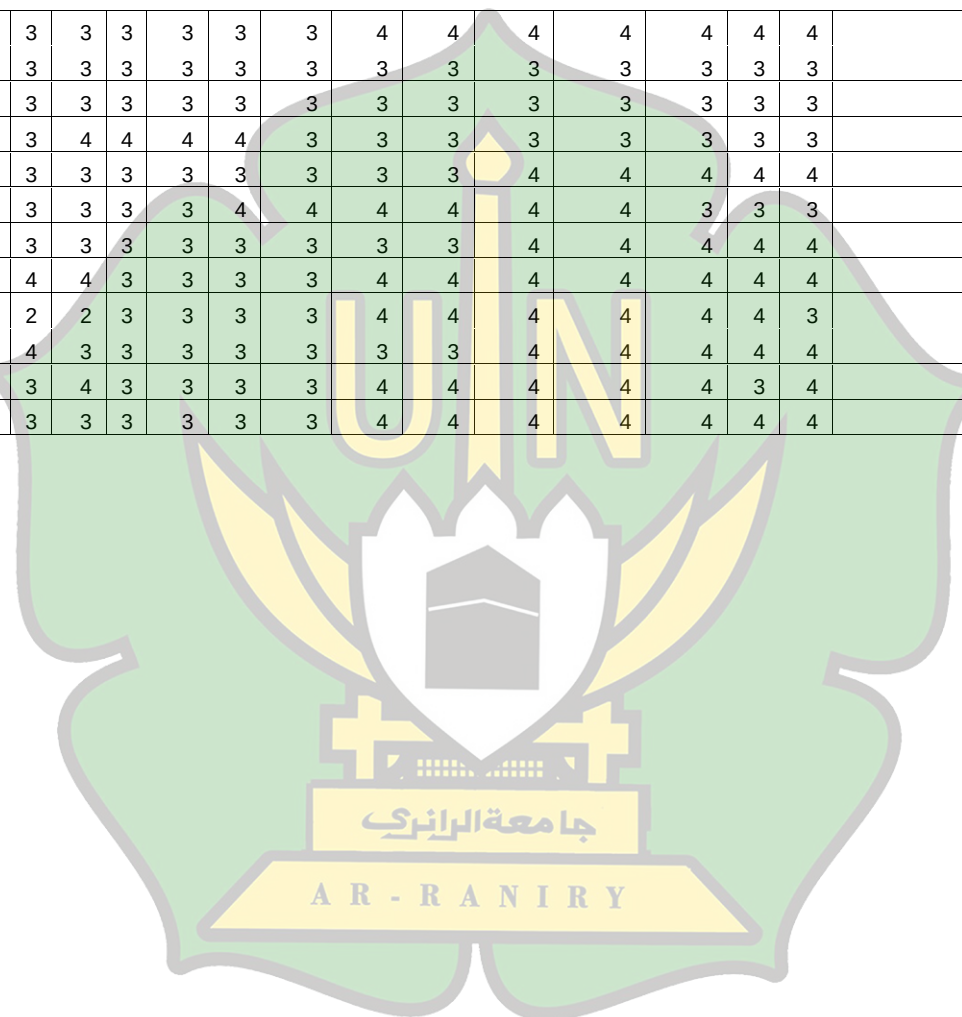
116.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
117.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
118.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
119.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
120.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
121.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
122.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
123.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
124.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
125.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
126.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
127.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
128.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
129.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
130.	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
131.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
132.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
133.	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	58
134.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	59
135.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
136.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
137.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
138.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
139.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	57
140.	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
141.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
142.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	58
143.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58
144.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
145.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
146.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	58

[illegible]

[illegible]

[illegible]

240.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60
241.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
242.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
243.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
244.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	59
245.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	59
246.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	59
247.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
248.	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	59
249.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	61
250.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	60
251.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62



Notes

Output Created		16-SEP-2023 14:59:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPT IVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Notes

Output Created	16-SEP-2023 15:00:28	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPT IVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

DATASET ACTIVATE DataSet2.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=Quarter_life_crisis

/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

UJI NORMALITAS QUARTER LIFE CRISIS

Notes

Output Created	16-SEP-2023 15:01:27
Comments	
Input	Active Dataset DataSet2
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 251
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL) =Quarter_life_crisis /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.00
	Elapsed Time 00:00:00.03
	Number of Cases Allowed ^a 786432

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Quarter life crisis	251	89.3466	11.25075	35.00	112.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Quarter_lif e crisis
N		251
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	89.3466
	Std. Deviation	11.25075
Most Extreme Differences	Absolute	.324
	Positive	.120
	Negative	-.324
Test Statistic		.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

NPART TESTS

/K-S(NORMAL)=hubungan_interpersonal

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

UJI NORMALITAS INTERPERSONAL RELATIONSHIP

AR - RANIRY

Notes

Output Created	16-SEP-2023 15:02:02	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL) =hubungan_interpersonal /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
hubungan_interpersonal	251	56.9721	3.31590	42.00	64.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hubungan_interpersonal
N		251
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	56.9721
	Std. Deviation	3.31590
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.166
	Negative	-.284
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

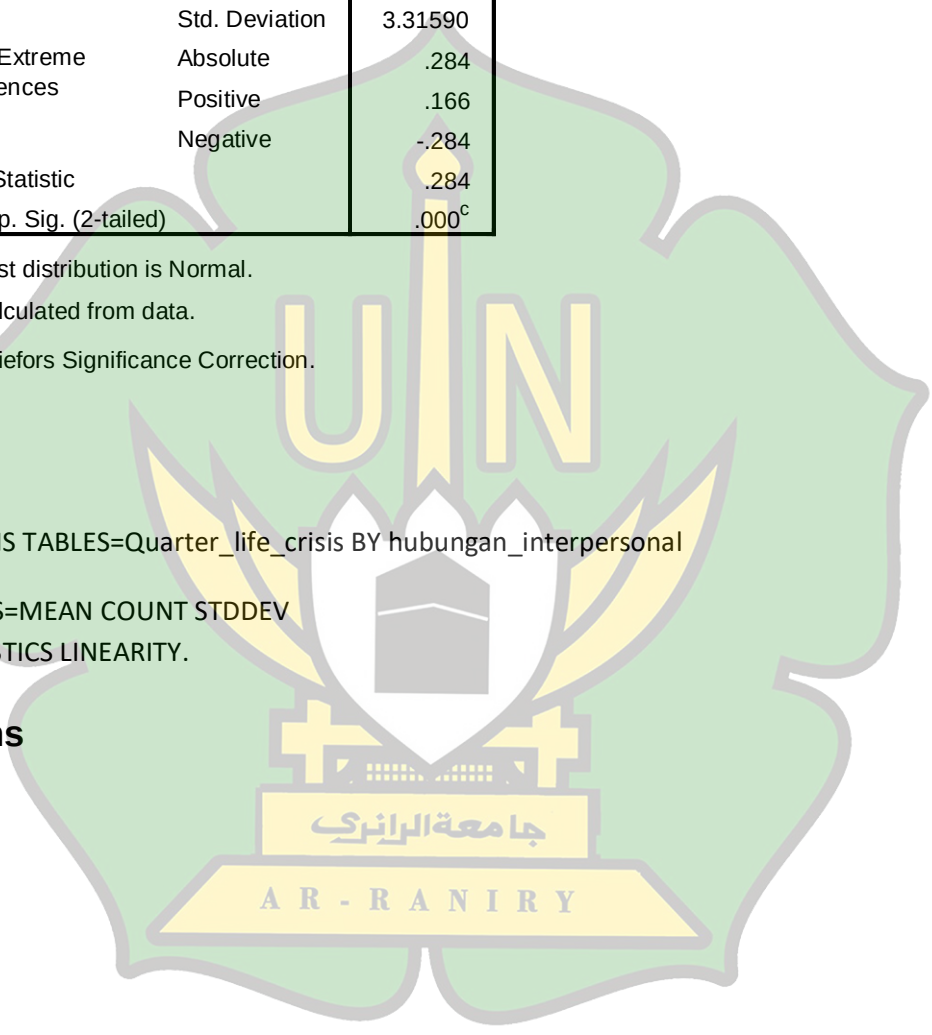
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

MEANS TABLES=Quarter_life_crisis BY hubungan_interpersonal

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means



Notes

Output Created	16-SEP-2023 15:10:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Quarter_life_cris is BY hubungan_interpersonal /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ...
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Quarter_life_crisis * hubungan_interpersonal	251	100.0%	0	0.0%	251	100.0%

Report

Quarter_life_crisis

hubungan_interpersonal	Mean	N	Std. Deviation
42.00	60.0000	1	.
44.00	64.0000	1	.
45.00	69.5000	2	.70711
47.00	60.5000	2	2.12132
48.00	66.6667	3	2.08167
49.00	64.5000	2	3.53553
50.00	71.0000	1	.
51.00	83.8000	5	17.03526
52.00	77.2500	4	25.46075
53.00	81.7500	8	17.40074
54.00	92.7143	7	7.95224
55.00	83.0000	8	21.98051
56.00	101.0000	11	6.60303
57.00	89.8496	113	4.50242
58.00	90.3125	16	3.43936
59.00	95.5417	24	7.20494
60.00	90.8667	15	16.87715
61.00	87.6923	13	13.99038
62.00	95.8750	8	5.22186
63.00	97.4000	5	4.09878
64.00	94.0000	2	7.07107
Total	89.3466	251	11.25075

ANOVA Table

A R - R A N I R Y		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Quarter_life_crisis * hubungan_interpersonal	Between Groups (Combined)	11909.78	20	595.489	6.940
	Linearity	6974.165	1	6974.165	81.280
	Deviation from Linearity	4935.619	19	259.769	3.027
	Within Groups	19735.06	230	85.805	
Total		31644.84	250		

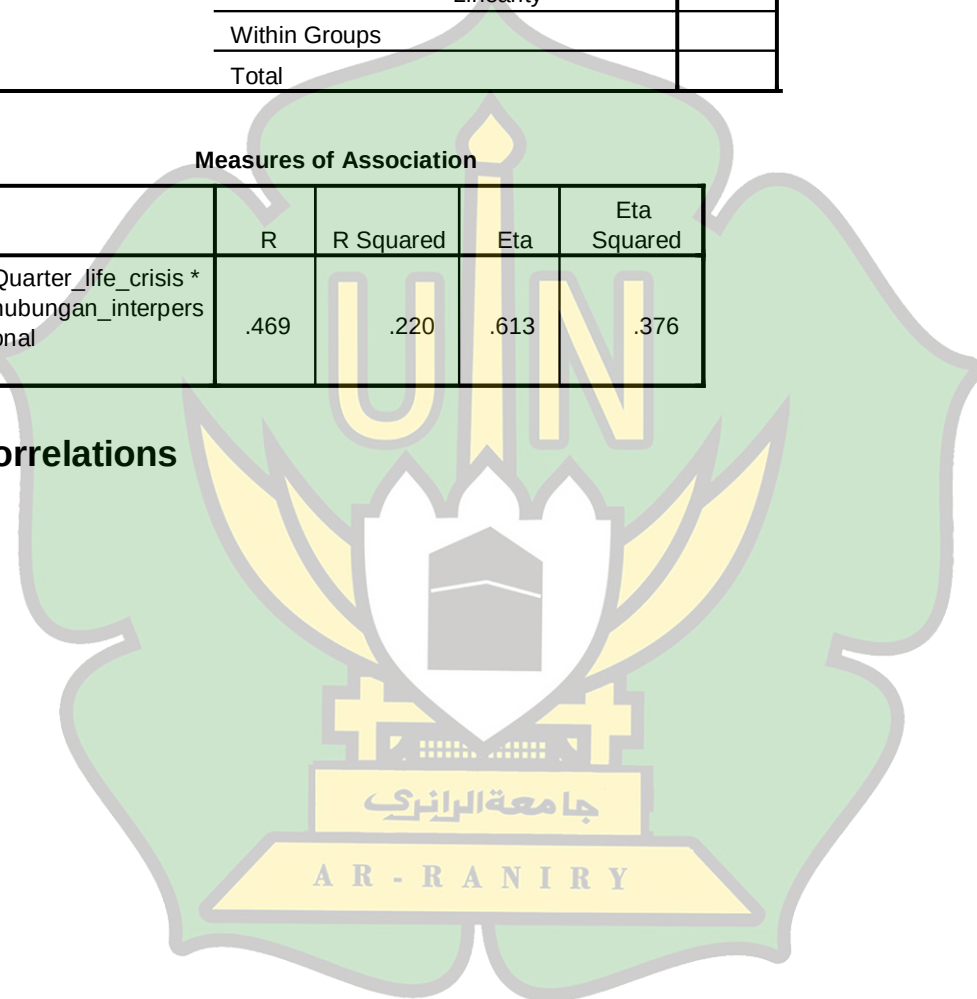
ANOVA Table

			Sig.
Quarter_life_crisis * hubungan_interpers onal	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.000
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Quarter_life_crisis * hubungan_interpers onal	.469	.220	.613	.376

Correlations



Notes

Output Created		16-SEP-2023 15:14:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Quarter_life_crisis hubungan_interpersonal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Correlations

		Quarter_lif e_crisis	hubungan_ interperson al
Quarter_life_crisis	Pearson Correlation	1	.469**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	251	251
hubungan_interpers onal	Pearson Correlation	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	251	251

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Notes

Output Created		16-SEP-2023 15:20:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Quarter_life_crisis hubungan_interpersonal
		/STATISTICS=SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

Frequency Table

Quarter_life_crisis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.00	1	.4	.4	.4
	44.00	1	.4	.4	.8
	45.00	1	.4	.4	1.2
	46.00	2	.8	.8	2.0
	47.00	1	.4	.4	2.4
	49.00	1	.4	.4	2.8
	54.00	1	.4	.4	3.2
	59.00	1	.4	.4	3.6
	60.00	1	.4	.4	4.0
	62.00	2	.8	.8	4.8
	64.00	1	.4	.4	5.2
	65.00	1	.4	.4	5.6
	66.00	1	.4	.4	6.0
	67.00	2	.8	.8	6.8
	69.00	2	.8	.8	7.6
	70.00	1	.4	.4	8.0
	71.00	1	.4	.4	8.4
	73.00	1	.4	.4	8.8
	75.00	1	.4	.4	9.2
	76.00	2	.8	.8	10.0
	81.00	1	.4	.4	10.4
	82.00	1	.4	.4	10.8
	84.00	3	1.2	1.2	12.0
	85.00	2	.8	.8	12.7
	86.00	5	2.0	2.0	14.7
	87.00	1	.4	.4	15.1
	88.00	3	1.2	1.2	16.3
	89.00	10	4.0	4.0	20.3
	90.00	101	40.2	40.2	60.6
	91.00	16	6.4	6.4	66.9
	92.00	10	4.0	4.0	70.9
	93.00	3	1.2	1.2	72.1
	94.00	5	2.0	2.0	74.1
	95.00	6	2.4	2.4	76.5
	96.00	15	6.0	6.0	82.5
	97.00	8	3.2	3.2	85.7
	98.00	6	2.4	2.4	88.0
	99.00	11	4.4	4.4	92.4

Quarter_life_crisis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
100.00	3	1.2	1.2	93.6
101.00	4	1.6	1.6	95.2
102.00	4	1.6	1.6	96.8
103.00	3	1.2	1.2	98.0
109.00	2	.8	.8	98.8
112.00	3	1.2	1.2	100.0
Total	251	100.0	100.0	

hubungan_interpersonal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42.00	1	.4	.4	.4
44.00	1	.4	.4	.8
45.00	2	.8	.8	1.6
47.00	2	.8	.8	2.4
48.00	3	1.2	1.2	3.6
49.00	2	.8	.8	4.4
50.00	1	.4	.4	4.8
51.00	5	2.0	2.0	6.8
52.00	4	1.6	1.6	8.4
53.00	8	3.2	3.2	11.6
54.00	7	2.8	2.8	14.3
55.00	8	3.2	3.2	17.5
56.00	11	4.4	4.4	21.9
57.00	113	45.0	45.0	66.9
58.00	16	6.4	6.4	73.3
59.00	24	9.6	9.6	82.9
60.00	15	6.0	6.0	88.8
61.00	13	5.2	5.2	94.0
62.00	8	3.2	3.2	97.2
63.00	5	2.0	2.0	99.2
64.00	2	.8	.8	100.0
Total	251	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Quarter_life_crisis hubungan_interpersonal
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		16-SEP-2023 15:29:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Quarter_life_crisis hubungan_interpersonal /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN...
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics			
		Quarter_lif e_crisis	hubungan_ interperson al
N	Valid	251	251
	Missing	0	0
Mean		89.35	56.97
Std. Deviation		11.251	3.316
Minimum		35	42
Maximum		112	64

Frequency Table

Quarter_life_crisis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	.4	.4	.4
	44	1	.4	.4	.8
	45	1	.4	.4	1.2
	46	2	.8	.8	2.0
	47	1	.4	.4	2.4
	49	1	.4	.4	2.8
	54	1	.4	.4	3.2
	59	1	.4	.4	3.6
	60	1	.4	.4	4.0
	62	2	.8	.8	4.8
	64	1	.4	.4	5.2
	65	1	.4	.4	5.6
	66	1	.4	.4	6.0
	67	2	.8	.8	6.8
	69	2	.8	.8	7.6
	70	1	.4	.4	8.0
	71	1	.4	.4	8.4
	73	1	.4	.4	8.8
	75	1	.4	.4	9.2
	76	2	.8	.8	10.0
	81	1	.4	.4	10.4
	82	1	.4	.4	10.8
	84	3	1.2	1.2	12.0
	85	2	.8	.8	12.7
	86	5	2.0	2.0	14.7
	87	1	.4	.4	15.1
	88	3	1.2	1.2	16.3
	89	10	4.0	4.0	20.3
	90	101	40.2	40.2	60.6
	91	16	6.4	6.4	66.9
	92	10	4.0	4.0	70.9
	93	3	1.2	1.2	72.1
	94	5	2.0	2.0	74.1
	95	6	2.4	2.4	76.5
	96	15	6.0	6.0	82.5
	97	8	3.2	3.2	85.7
	98	6	2.4	2.4	88.0
	99	11	4.4	4.4	92.4

Quarter_life_crisis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
100	3	1.2	1.2	93.6
101	4	1.6	1.6	95.2
102	4	1.6	1.6	96.8
103	3	1.2	1.2	98.0
109	2	.8	.8	98.8
112	3	1.2	1.2	100.0
Total	251	100.0	100.0	

hubungan_interpersonal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42	1	.4	.4	.4
44	1	.4	.4	.8
45	2	.8	.8	1.6
47	2	.8	.8	2.4
48	3	1.2	1.2	3.6
49	2	.8	.8	4.4
50	1	.4	.4	4.8
51	5	2.0	2.0	6.8
52	4	1.6	1.6	8.4
53	8	3.2	3.2	11.6
54	7	2.8	2.8	14.3
55	8	3.2	3.2	17.5
56	11	4.4	4.4	21.9
57	113	45.0	45.0	66.9
58	16	6.4	6.4	73.3
59	24	9.6	9.6	82.9
60	15	6.0	6.0	88.8
61	13	5.2	5.2	94.0
62	8	3.2	3.2	97.2
63	5	2.0	2.0	99.2
64	2	.8	.8	100.0
Total	251	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Quarter_life_crisis /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM
MEAN /ORDER=ANALYSIS.

UJI KATEGORISASI QUARTER LIFE CRISIS

Notes		
Output Created		16-SEP-2023 15:31:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Quarter_life_crisis /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN...
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

Quarter_life_crisis		
N	Valid	251
	Missing	0
Mean		89.35
Std. Deviation		11.251
Minimum		35
Maximum		112

Quarter_life_crisis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	.4	.4	.4
	44	1	.4	.4	.8
	45	1	.4	.4	1.2
	46	2	.8	.8	2.0
	47	1	.4	.4	2.4
	49	1	.4	.4	2.8
	54	1	.4	.4	3.2
	59	1	.4	.4	3.6
	60	1	.4	.4	4.0
	62	2	.8	.8	4.8
	64	1	.4	.4	5.2
	65	1	.4	.4	5.6
	66	1	.4	.4	6.0
	67	2	.8	.8	6.8
	69	2	.8	.8	7.6
	70	1	.4	.4	8.0
	71	1	.4	.4	8.4
	73	1	.4	.4	8.8
	75	1	.4	.4	9.2
	76	2	.8	.8	10.0
	81	1	.4	.4	10.4
	82	1	.4	.4	10.8
	84	3	1.2	1.2	12.0
	85	2	.8	.8	12.7
	86	5	2.0	2.0	14.7
	87	1	.4	.4	15.1
	88	3	1.2	1.2	16.3
	89	10	4.0	4.0	20.3
	90	101	40.2	40.2	60.6
	91	16	6.4	6.4	66.9
	92	10	4.0	4.0	70.9
	93	3	1.2	1.2	72.1
	94	5	2.0	2.0	74.1
	95	6	2.4	2.4	76.5
	96	15	6.0	6.0	82.5
	97	8	3.2	3.2	85.7
	98	6	2.4	2.4	88.0
	99	11	4.4	4.4	92.4

Quarter_life_crisis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
100	3	1.2	1.2	93.6
101	4	1.6	1.6	95.2
102	4	1.6	1.6	96.8
103	3	1.2	1.2	98.0
109	2	.8	.8	98.8
112	3	1.2	1.2	100.0
Total	251	100.0	100.0	

RECODE Quarter_life_crisis (Lowest thru 78.09=1) (78.09 thru 100.601=2) (100.601 thru Highest=3)

INTO kategorisasiquarter.

EXECUTE.

FREQUENCIES

VARIABLES=kategorisasiquarter

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM

MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.

FREQUENCIES VARIABLES=hubungan_interpersonal

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN

/ORDER=ANALYSIS.

UJI KATEGORISASI INTERPERSONAL RELATIONSHIP

Notes

Output Created	16-SEP-2023 15:31:57	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=hubungan_interpersonal /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN...	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

hubungan_interpersonal

N	Valid	251
	Missing	0
Mean		56.97
Std. Deviation		3.316
Minimum		42
Maximum		64

hubungan_interpersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	.4	.4	.4
	44	1	.4	.4	.8
	45	2	.8	.8	1.6
	47	2	.8	.8	2.4
	48	3	1.2	1.2	3.6
	49	2	.8	.8	4.4
	50	1	.4	.4	4.8
	51	5	2.0	2.0	6.8
	52	4	1.6	1.6	8.4
	53	8	3.2	3.2	11.6
	54	7	2.8	2.8	14.3
	55	8	3.2	3.2	17.5
	56	11	4.4	4.4	21.9
	57	113	45.0	45.0	66.9
	58	16	6.4	6.4	73.3
	59	24	9.6	9.6	82.9
	60	15	6.0	6.0	88.8
	61	13	5.2	5.2	94.0
	62	8	3.2	3.2	97.2
	63	5	2.0	2.0	99.2
	64	2	.8	.8	100.0
Total		251	100.0	100.0	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATEGORISASI QUARTER LIFE CRISIS

Notes

Output Created	16-SEP-2023 16:27:21	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=kategorisasiquarter /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN...	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

kategorisasiquarter

N	Valid	251
	Missing	0
Mean		1.9641
Std. Deviation		.40337
Minimum		1.00
Maximum		3.00

kategorisasiquarter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	25	10.0	10.0	10.0
	2.00	210	83.7	83.7	93.6
	3.00	16	6.4	6.4	100.0
	Total	251	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=kategorisasiquarter /STATISTICS=STDDEV MINIMUM
MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		16-SEP-2023 16:29:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=kategorisasiquarter /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN...
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

kategorisasiquarter		
N	Valid	251
	Missing	0
Mean		1.9641
Std. Deviation		.40337
Minimum		1.00
Maximum		3.00

kategorisasiquarter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	25	10.0	10.0	10.0
	sedang	210	83.7	83.7	93.6
	tinggi	16	6.4	6.4	100.0
	Total	251	100.0	100.0	

RECODE hubungan_interpersonal (Lowest thru 53.654=1) (53.654 thru 60.286=2) (60.286 thru Highest=3)

INTO kategorisasinterpersonal.

EXECUTE.

FREQUENCIES VARIABLES=kategorisasinterpersonal

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN

/ORDER=ANALYSIS.



UJI KATEGORISASI INTERPERSONAL RELATIONSHIP

Notes		
Output Created		16-SEP-2023 16:40:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=kategorisasi interpersonal /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN...
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

kategorisasinterpersonal

N	Valid	251
	Missing	0
Mean		1.9960
Std. Deviation		.47748
Minimum		1.00
Maximum		3.00

kategorisasinterpersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	29	11.6	11.6	11.6
	sedang	194	77.3	77.3	88.8
	tinggi	28	11.2	11.2	100.0
	Total	251	100.0	100.0	

NONPAR CORR /VARIABLES=Q_L_C HUBUNGAN_INTERPERSONAL
 /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

UJI HIPOTESIS

جامعة الرازي

A R - R A M I Y

Notes

Output Created	25-SEP-2023 16:16:45	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	< none >
	Weight	< none >
	Split File	< none >

Correlations

		Q_L_C		HUBUNGAN_I NTERPERSON AL
Spearman's rho	Q_L_C	Correlation Coefficient	1.000	.317**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	251	251
	HUBUNGAN_INTERPERS ONAL	Correlation Coefficient	.317**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	251	251

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

N of Rows in Working Data File		251
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	NONPAR CORR /VARIABLES=Q_L_C HUBUNGAN_INTERPERSONAL /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed	629145 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory